BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Pra Penelitian

Penelitian dengan judul "Tingkat Metakognisi Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Kemampuan akademik Pada Soal Cerita Materi Pecahan" merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesadaran siswa dalam berberfikir memecahkan masalah matematika pada soal cerita materi pecahan. Penelitian dilaksanakan di SMPN 1 Sumbergempol yang terletak di Jl. Raya Sumbergempol No.23, desa Sumberdadi kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung. Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sumbergempol, peneliti telah melaksanakan proses perizinan kegiatan penelitian. Peneliti mendapatkan surat izin pelaksanaan penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung pada tanggal 18 Januari 2018. Selanjutnya peneliti mengantarkan surat izin pelaksanaan penelitian pada tanggal 22 januari 2018. Hal yang perlu dipersiapkan selain surat izin pelaksanaan penelitian adalah instrumen penelitian. Pada tanggal 7 Februari 2018 peneliti telah melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi dalam rangka penyusunan instrumen penelitian.

Intrumen yang telah diajukan kemudian divalidasi oleh ahli dibidang pendidikan matematika. Selanjutnya peneliti menemui Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum yaitu bapak Abri Sugiono, S. Pd SMP Negeri 1 sumbergempol pada

tanggal 12 Februari 2018. SMP Negeri 1 sumbergempol adalah tempat dimana peneliti melaksanakan PPL (Pengalaman Praktik Lapangan) sehingga Bapak Abri Sugiono, S. Pd menyarankan untuk langsung menemui salah satu guru matematika guru pamong pada kegitan PPL yaitu bapak Purwanto S, P.d. Karena pihak sekolah sudah mengizinkan kegiatan penelitian kemudian bapak Purwanto S, P.d menyarankan penelitian di kelas VII-D yang diampu oleh salah satu guru matematika yaitu bapak Sono Widodo, S. Pd. Selanjutnya peneliti menemui bapak Sono Widodo, S, P.d untuk berdiskusi tentang penelitian yang akan dilaksanakan di kelas VII-D dan subjek yang akan dipilih untuk penelitian.

2. Deskripsi Pelaksanaan Lapangan

Pada bagian ini akan dipaparkan data-data yang berkenaan dengan kegiatan penelitian dan subjek penelitian selama pelaksanaan penelitian. Ada dua bentuk data dalam penelitian ini, yaitu data hasil tes dan transkrip hasil wawancara. Kedua data tersebut digunakan untuk menggali informasi siswa khususnya siswa kelas VII-D dalam memecahkan masalah matematika pada soal cerita materi pecahan dan akan menjadi tolak ukur untuk menyimpulkan bagaimana tingkat metakognisi siswa dalam memecahkan masalah matematika.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru pengampu, Pengambilan subjek tersebut dilakukan dengan pertimbangan berdasarkan kemampuan akademik siswa yang diperoleh dari nilai UH akhir, saran, pertimbangan dari guru mata pelajaran matematika. Peneliti berkoordinasi dengan guru matematika kelas matematika kelas VII-D untuk menentukan tingkat kemampuan matematika dan menentukan siswa yang

mudah diajak berkomunikasi dan bekerjasama dalam penelitian ini. Kriteria nilai tingkat kemampuan matematika siswa berdasarkan KKM adalah sebagai berikut :

1) Siswa berkemampuan matematika tinggi: 83≤$nilai\ UH$<100
2) Siswa berkemampuan matematika sedang: 73≤$nilai\ UH$<83
3) Siswa berkemampuan matematika rendah: 0≤$nilai\ UH$<73

Berikut tabel 4.1 skor hasil ulangan harian matematika siswa sebagai acuan tingkat kemampuan matematika siswa.

Tabel 4.1 Skor Hasil Ulangan Harian Siswa

No	Kode Siswa	L/P	Hasil UH Siswa	Kemampuan Matematika Siswa
1	AL	L	75	S
2	AJY	L	75	S
3	ASN	L	60	R
4	AT	L	60	R
5	AR	P	70	S
6	AZN	P	95	T
7	BPM	P	55	R
8	DABS	L	-	-
9	DH	P	-	-
10	DNF	P	70	R
11	DRT	P	65	R
12	EDP	L	40	R
13	FCYP	P	75	S
14	ISP	P	45	R
15	IRS	L	65	R
16	JAW	L	75	S
17	KR	P	55	R
18	LS	P	85	T
19	MAFM	L	60	R
20	MFF	L	65	R
21	MNA	L	65	R
22	MBZ	L	60	R
23	MSM	L	55	R
24	NAS	L	-	-
25	PBA	L	-	-

Tabel berlanjut.....

Lanjutan Tabel 4.1

26	RT	L	80	S
27	RSA	L	60	R
28	VANL	P	85	T
29	VOP	P	95	T
30	WMS	P	65	R
31	ZM	P	65	R
32	MIA	L	-	-

Peneliti diijinkan melaksanakan penelitian pada hari Rabu tanggal 14 Februari pada jam pelajaran ke 7 dan ke 8 (11.50-13.10 WIB). Pengambilan data dari tes dan wawancara dilaksanakan pada hari itu juga. Tahap pertama terlebih dahulu dilaksanakan tes tulis dengan waktu yang telah ditentukan kemudian dilanjutkan tahap kedua dengan melakukan wawancara kepada subjek penelitian berdasarkan hasil tes yang telah diberikan.

Waktu menunjukkan 11.50 WIB, guru mulai memasuki kelas dan diikuti oleh peneliti. Kemudian guru pengampu bapak Sono Widodo S, P.d membuka dan menyampaikan pada siswa untuk pelajaran matematika pada hari ini digantikan sementara untuk pelaksanaan penelitian seperti yang telah diinformasikan kepada siswa sebelumnya. Sebelum siswa melaksanakan tes tertulis, peneliti memberitahukan kepada siswa agar mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh dan mandiri. Tes dimulai pukul 12.00 WIB dengan alokasi waktu 45 menit dengan 3 butir soal tes, diikuti oleh 6 siswa kelas VII-D. Kemudian wawancara diikuti oleh 6 siswa berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 2 orang mewakili siswa yang berkemampuan tinggi, 2 orang mewakili siswa berkemampuan sedang, dan 2 orang mewakili siswa berkemampuan rendah. Siswa tersebut dipilih berdasarkan rekomendasi

dari guru yaitu berdasarkan nilai ulangan harian terakhir dan berdasarkan kemampuan matematika siswa.

Pukul 12.45 WIB siswa yang ditunjuk sebagai subjek penelitian telah selesai mengerjakan soal tes yang telah diberikan. Kemudian langsung dilanjutkan dengan melakukan wawancara kepada subjek penelitian. Untuk mempermudah peneliti dalam memahami data hasil wawancara, maka peneliti merekam hasil wawancara menggunakan alat perekam dan menyimpan kejadian selain suara yang tidak direkam menggunakan alat tulis. Karena ruang kelas VII-D dipakai untuk kegiatan belajar mengajar, maka pelaksanaan tes dan wawancara dilakukan di ruang kelas IX-A yang kosong karena kelas IX sudah dipulangkan setelah kegiatan try out.

Untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan analisis data serta untuk menjaga privasi subjek, maka peneliti melakukan pengkodean pada setiap siswa. Pengkodean siswa dalam penelitian ini didasarkan atas inisial dari nama siswa dan nomor absen siswa. Di bawah ini pada tabel 4.2 dapat dilihat daftar siswa yang merupakan subjek dalam penelitian.

Tabel 4.2 Daftar subjek penelitian dan Kode Siswa

No	Subjek Penelitian	Kode Siswa	Tingkat Kemampuan
1	AJY	AJY	S
2	AR	AR	R
3	AZN	AZN	T
4	DRT	DRT	R
5	RT	RT	S
6	VOP	VOP	T

B. Analisis Data

Analisis Hasil Tes dan Wawancara

Analisis hasil tes tulis bertujuan untuk memberikan pengetahuan awal tentang karakteristik yang muncul pada siswa berdasarkan hasil pemecahan masalah secara tertulis. Prosesnya dilakukan dengan melihat aktivitas metakognisi yang dilakukan siswa yaitu perencanaan, pemantauan dan evaluasi. Sedangkan analisis wawancara disini bertujuan untuk mengetahui adanya karakteristik metakognisi yang muncul pada siswa. Berikut analisis hasil tes tulis dan wawancara.

a. Hasil Tes dan Wawancara AZN (ST1) Kelompok Tinggi

1) Soal Pertama

Pak Rudi memiliki sebidang tanah yang luasnya 420 m^2. Dari tanah tersebut $\frac{3}{8}$ bagian ditanami padi, $\frac{2}{5}$ bagian ditanami singkong, dan sisanya digunakan untuk kolam ikan. Luas tanah yang digunakan untuk kolam ikan adalah...

AZN Subjek kelompok tinggi 1 (ST1) yang telah melaksanakan tes tulis, hasil dari tes tulis yang telah dikerjakan oleh ST1 telah diterima dan dijadikan sebagai data penelitian. Pada soal pertama yang dikerjakan, ST1 mampu memecahkan masalah matematika dan menyelesaikan soal pertama dengan benar. Berikut ini adalah jawaban dari hasil tes AZN (ST1).

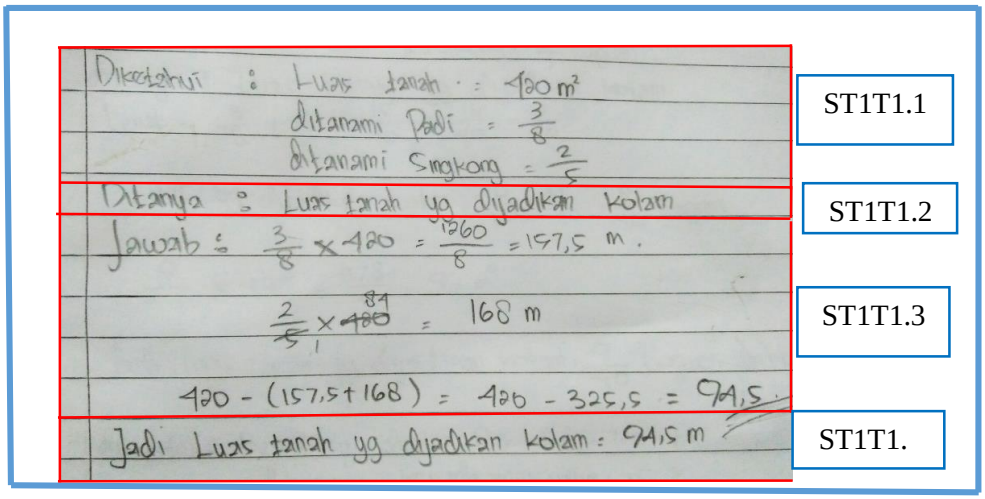

Gambar 4.1 Jawaban Soal Pertama Subjek Kelompok Tinggi (ST1)

Keterangan Kode:

STIT1.1 : Subjek kelompok tinggi 1 tes soal 1 langkah 1

ST1T1.2 : Subjek kelompok tinggi 1 tes soal 1 langkah 2

ST1T1.3 : Subjek kelompok tinggi 1 tes soal 1 langkah 3

ST1T1.4 : Subjek kelompok tinggi 1 tes soal 1 langkah 4

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, menunjukkan bahwa ST1 memahami dengan baik berkaitan dengan hal-hal yang diketahui dari soal (ST1T1.1) serta menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut (ST1T1.2). ST1 juga menuliskan model matematika dari soal cerita menunjukkan bahwa ST1 merencanakan penyelesaian dari soal tersebut. Perencanaan lain terlihat dari memilih strategi penyelesaian dalam hal ini ia melakukan operasi perkalian pecahan untuk mengetahui luas tanah yang ditanami padi dan singkong (ST1T1.3). Pemantauan terlihat ketika siswa memberi garis bawah pada hasil akhir jawaban, hal ini bertujuan untuk mempertegas jawaban (ST1T1.3). evaluasi juga ditunjukkan dengan adanya hasil kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan apa yang ditanyakan (ST1T.4). Hal

ini menunjukkan bahwa ST1 menyadari akan strategi penyelesaian yang dilakukannya.

P	:	*Apa yang kamu pikirkan setelah kamu mendapatkan soal ini?*	
AZN	:	*Mengingat materi Pecahan, kemudian memikirkan cara mengerjakannya bu*	(AZNW1.1)
P	:	*Apakah kamu memahami soal ini?*	
AZN	:	*Paham bu,*	(AZNW1.2)
P	:	*Kalau begitu, menurut kamu kira-kira hal apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal itu?*	
AZN	:	*Diketahui pak Rudi memiliki sebidang tanah yang luasnya 420 m^2. Dari tanah itu $\frac{3}{8}$ bagian ditanami padi, terus yang $\frac{2}{5}$ bagian ditanami singkong.*	(AZNW1.3)
P	:	*Terus yang ditanyakan apa?*	
AZN	:	*Yang ditanyakan luas tanah untuk kolam ikan bu..*	(AZNW1.4)
P	:	*Bagaimana proses kamu menyelesaikan masalah tersebut? Coba jelaskan langkah-langkahmu dari awal sampai akhir!*	
AZN	:	*Caranya pertama menulis apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal kemudian menghitung luas tanah yang ditanami padi dan menghitung luas tanah yang ditanami singkong kemudian setelah itu menghitung luas tanah yang digunakan untuk kolam ikan bu.. caranya 420 dikurangi luas tanah yang ditanami padi dan luas tanah yang ditanami singkong bu..*	(AZNW1.5)
P	:	*Apa yang kamu lakukan setelah menyelesaikan soal ini ?*	
AZN	:	*Memeriksa kembali jawaban dari pekerjaan saya tadi bu..*	(AZNW1.6)
P	:	*Apakah kamu yakin dengan ide atau jawaban kamu itu benar untuk menyelesaikan masalah tersebut?*	
AZN	:	*Iya bu, saya yakin*	(AZNW1.7)

Keterangan Kode :

AZNW1.1 : Wawancara 1 jawaban ke-1

AZNW1.2 : Wawancara 1 jawaban ke-2

AZNW1.3 : Wawancara 1 jawaban ke-3

AZNW1.4 : Wawancara 1 jawaban ke-4

AZNW1.5 : Wawancara 1 jawaban ke-5

AZNW1.6 : Wawancara 1 jawaban ke-6

AZNW1.7 : Wawancara 1 jawaban ke-7

Pada saat wawancara, setiap kali peneliti memberikan pertanyaan kepada AZN maka ia selalu diam sejenak untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaan. Ia berusaha mengingat dan berfikir tentang jawaban yang akan di ungkapkan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Proses wawancara yang dilakukan semakin menguatkan bahwa AZN memang benar memahami soal yang diberikan dengan baik. Dan berdasarkan wawancara tersebut menunjukkan siswa memahami informasi dan pokok permasalahan yang ada dalam soal yaitu hal-hal penting yang diketahui (AZNW1.3) dan ditanyakan dalam soal tersebut (AZNW1.4), ia juga mampu merencanakan cara penyelesaiannya serta menyadari langkah-langkah strategi yang digunakan kemudian menjelaskan langkah awal sampai akhir (AZNW1.5). setelah selesai mengerjakan soal-soal tersebut ia juga mengecek kembali jawabannya dan memberi kesimpulan dari pertanyaan soal tersebut (AZNW1.6). Selain itu ia juga meyakini bahwa jawaban dan langkah-langkahnya dalam menyelesaikan masalah tersebut sudah benar (AZNW1.7).

Kesimpulan dari analisis hasil tes dan wawancara soal pertama adalah ST1 mampu memahami soal dengan baik (AZNW1.1). ST1 mampu menyebutkan hal-hal penting yang diketahui dari soal pertama (AZNW1.3). ST_1 mampu mengubah apa yang diketahui menjadi kalimat matematika (ST1T1.1). ST1 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal (AZNW1.4) serta mampu

mengubahnya ke dalam kalimat matematika (ST1T1.2). ST1 mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal (AZNW1.5). ST1 mampu menguasai konsep materi Pecahan serta mampu mengaplikasikan operasi-operasi bilangan pada materi pecahan (ST1T1.3). ST1 mampu menuliskan kesimpulan yang sesuai dengan pertanyaan soal tersebut (ST1T1.4). ST1 juga mampu mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakannya (AZNW1.6). Selain itu ST1 juga meyakini bahwa jawaban dan langkah-langkahnya dalam memecahkan masalah pada soal tersebut sudah benar (AZNW1.7)

2) Soal kedua

Pak Ardi memiliki 120 kg beras, 75% berasnya dibagikan kepada anak yatim di kampungnya. Jika setiap anak yatim menerima beras masing-masing $3\frac{1}{3}$ kg, maka banyaknya anak yatim yang menerima beras tersebut adalah...

Pada soal kedua, ST1 (AZN) mampu mengerjakan dan menyelesaikan soal tersebut sampai jawaban terakhir dengan benar. Berikut ini adalah jawaban hasil tes tulis ST1 dalam memecahkan masalah matematika pada penyelesaian soal kedua.

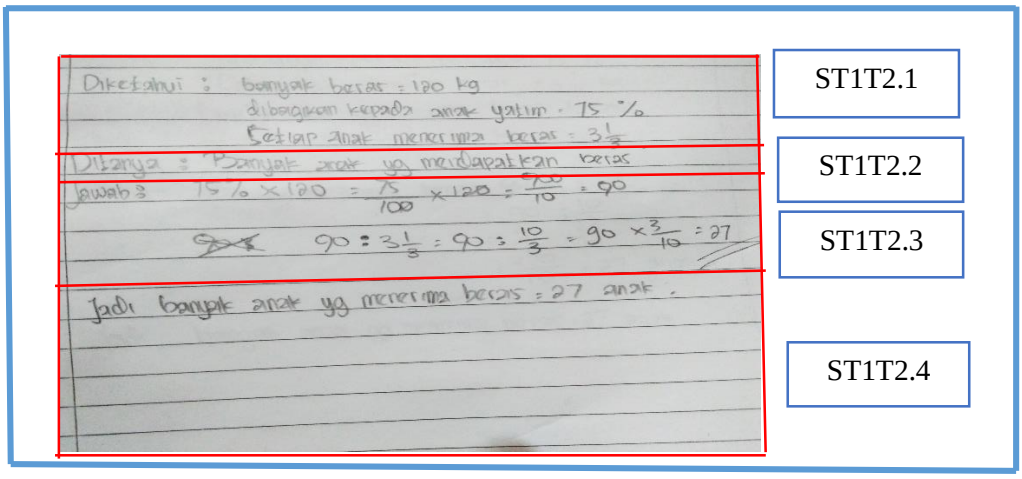

Gambar 4.2 Jawaban Soal Kedua Subjek Kelompok Tinggi (ST1)

Keterangan Kode:

STIT2.1 : Subjek kelompok tinggi 1 tes soal 2 langkah 1

ST1T2.2 : Subjek kelompok tinggi 1 tes soal 2 langkah 2

ST1T2.3 : Subjek kelompok tinggi 1 tes soal 2 langkah 3

ST1T2.4 : Subjek kelompok tinggi 1 tes soal 2 langkah 4

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, menunjukkan bahwa ST1 memahami dengan baik berkaitan dengan hal-hal yang diketahui dari soal (ST1T2.1) serta menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut (ST1T2.2). ST1 juga menuliskan model matematika dari soal cerita menunjukkan bahwa ST1 merencanakan penyelesaian dari soal tersebut. Perencanaan lain terlihat dari memilih strategi penyelesaian dalam hal ini ia melakukan pengubahan bilangan persen ke bilangan pecahan kemudian menggunakan operasi perkalian pecahan untuk menghitung banyak beras yang dibagikan kepada anak yatim dan kemudian menghitung banyak anak yatim yang menerima beras (ST1T2.3). Pemantauan terlihat ketika siswa memberi garis bawah pada hasil akhir jawaban, hal ini bertujuan untuk mempertegas jawaban (ST1T2.3). evaluasi juga ditunjukkan dengan adanya hasil kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan apa yang ditanyakan (ST1T2.4). Hal ini menunjukkan bahwa ST1 menyadari akan strategi penyelesaian yang dilakukannya.

P	:	*Apa yang kamu pikirkan setelah kamu mendapatkan soal no 2?*	
AZN	:	*Cara mengerjakannya bu..*	(AZNW2.1)
P	:	*Apakah kamu memahami soal ini?*	
AZN	:	*Paham bu, tapi saya tadi sedikit bingung terus saya membaca soalnya berulang-ulang kemudian saya jadi paham bu..*	(AZNW2.2)

P	:	*Kalau begitu, menurut kamu kira-kira hal apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal itu?*	
AZN	:	D*iketahui Pak Ardi memiliki 120 kg beras, 75% berasnya dibagikan kepada anak yatim, dan setiap anak yatim menerima beras masing-masing* $3\frac{1}{3}$ *kg, kemudian yang ditanyakan banyaknya anak yatim yang menerima beras itu bu..*	(AZNW2.3)
P	:	*Bagaimana proses kamu menyelesaikan masalah tersebut? Coba jelaskan langkah-langkahmu dari awal sampai akhir!*	
AZN	:	*Caranya pertama saya menulis apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal kemudian saya menghitung banyak beras yang dibagikan dengan cara mengalikan 75% tadi dengan 120 bu.. hasilnya kan 90, terus 90 itu dibagi* $3\frac{1}{3}$ *yang saya ubah jadi pecahan biasa dulu bu yaitu* $\frac{10}{3}$ *jadi anak yatim yang menerima beras sebanyak 27 anak.*	(AZNW2.4)
P	:	*Apa yang kamu lakukan setelah menyelesaikan soal ini?*	
AZN	:	*Memeriksa kembali jawaban dari pekerjaan saya bu..*	(AZNW2.5)
P	:	*Apakah kamu yakin dengan ide atau jawaban kamu itu benar untuk menyelesaikan masalah tersebut?*	
AZN	:	*Iya, Insyaalloh bu*	(AZNW2.6)
P	:	*kok Insyaalloh?*	
AZN	:	*iya saya yakin bu..*	(AZNW2.7)

Keterangan Kode :

AZNW2.1 : Wawancara 2 jawaban ke-1

AZNW2.2 : Wawancara 2 jawaban ke-2

AZNW2.3 : Wawancara 2 jawaban ke-3

AZNW2.4 : Wawancara 2 jawaban ke-4

AZNW2.5 : Wawancara 2 jawaban ke-5

AZNW2.6 : Wawancara 2 jawaban ke-6

AZNW2.7 : Wawancara 2 jawaban ke-7

Pada saat wawancara, setiap kali peneliti memberikan pertanyaan kepada AZN maka ia selalu diam sejenak untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaan. Ia berusaha mengingat dan berfikir tentang jawaban yang akan di ungkapkan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Proses wawancara yang dilakukan semakin menguatkan bahwa AZN memang benar memahami soal yang diberikan dengan baik. Dan berdasarkan wawancara tersebut menunjukkan siswa memahami informasi dan pokok permasalahan yang ada dalam soal yaitu hal-hal penting yang diketahui (AZNW2.3) dan ditanyakan dalam soal tersebut (AZNW2.4), ia juga mampu merencanakan cara penyelesaiannya serta menyadari langkah-langkah strategi yang digunakan kemudian menjelaskan langkah awal sampai akhir (AZNW2.5). setelah selesai mengerjakan soal-soal tersebut ia juga mengecek kembali jawabannya dan memberi kesimpulan dari pertanyaan soal tersebut (AZNW2.6). Selain itu ia juga meyakini bahwa jawaban dan langkah-langkahnya dalam menyelesaikan masalah tersebut sudah benar (AZNW2.7).

Kesimpulan dari analisis hasil tes dan wawancara soal pertama adalah ST1 mampu memahami soal dengan baik (AZNW2.1). ST1 mampu menyebutkan hal-hal penting yang diketahui dari soal pertama (AZNW2.3). ST_1 mampu mengubah apa yang diketahui menjadi kalimat matematika (ST1T2.1). ST1 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal (AZNW2.4) serta mampu mengubahnya ke dalam kalimat matematika (ST1T2.2). ST1 mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal (AZNW2.5). ST1 mampu menguasai konsep materi Pecahan serta mampu mengaplikasikan operasi-operasi bilangan pada materi pecahan (ST1T2.3). ST1 mampu menuliskan

kesimpulan yang sesuai dengan pertanyaan soal tersebut (ST1T2.4). ST1 juga mampu mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakannya (AZNW2.6). Selain itu ST1 juga meyakini bahwa jawaban dan langkah-langkahnya dalam memecahkan masalah pada soal tersebut sudah benar (AZNW2.7)

Berdasarkan analisis hasil tes dan wawancara terhadap ST1 di atas, karakteristik yang muncul pada siswa disesuaikan dengan rubrik metakognisi yang telah dibuat. Hal ini digunakan untuk menempatkan siswa dalam tingkat metakognisi yang ada. Hasil analisis tingkat metakognisi dalam memecahkan masalah soal cerita pada materi Pecahan terdapat pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Tingkat Metakognisi ST1 dalam Memecahkan Masalah Soal Cerita Pecahan

Nomor Soal	Tingkat Metakognisi	Karakteristik Yang Muncul Pada Siswa	Indikator tingkat metakognisi
Soal I	Tingkat 4 *Reflektive Use* (Penggunaan pemikiran yang bersifat reflektif)	Indikator Perencanaan: a. Siswa mengetahui cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah b. Siswa mampu menjelaskan strategi yang digunakan untuk menyelesaikan maslah c. Siswa memahami masalah dengan baik karena dapat mengidentifikasi informasi penting dalam masalah Indikator pemantauan: Siswa mampu mengaplikasikan strategi yang sama pada masalah lain	E2 E3 F2 EP3

Tabel berlanjut..

Lanjutan Tabel 4.3

		Indikator evaluasi: Siswa melakukan evaluasi terhadap setiap langkah yang dibuat dan meyakini hasil yang diperoleh	FL1
Soal 2	Tingkat 4 *Reflektive Use* (Penggunaan pemikiran yang bersifat reflektif)	Indikator Perencanaan: a. Siswa mengetahui cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah b. Siswa mampu menjelaskan strategi yang digunakan untuk menyelesaikan maslah c. Siswa memahami masalah dengan baik karena dapat mengidentifikasi informasi penting dalam masalah Indikator pemantauan: Siswa mampu mengaplikasikan strategi yang sama pada masalah lain Indikator evaluasi: Siswa melakukan evaluasi terhadap setiap langkah yang dibuat dan meyakini hasil yang diperoleh	E2 E3 F2 EP3 FL1

b. Hasil Tes dan Wawancara VOP (ST2) Kelompok Tinggi

1) Soal Pertama

VOP Subjek kelompok tinggi 2 (ST2) yang telah melaksanakan tes tulis, hasil dari tes tulis yang telah dikerjakan oleh ST2 telah diterima dan dijadikan sebagai data penelitian. Pada soal pertama yang dikerjakan, ST1 mampu memecahkan masalah matematika dan menyelesaikan soal pertama dengan benar. Berikut ini adalah jawaban dari hasil tes VOP (ST2)

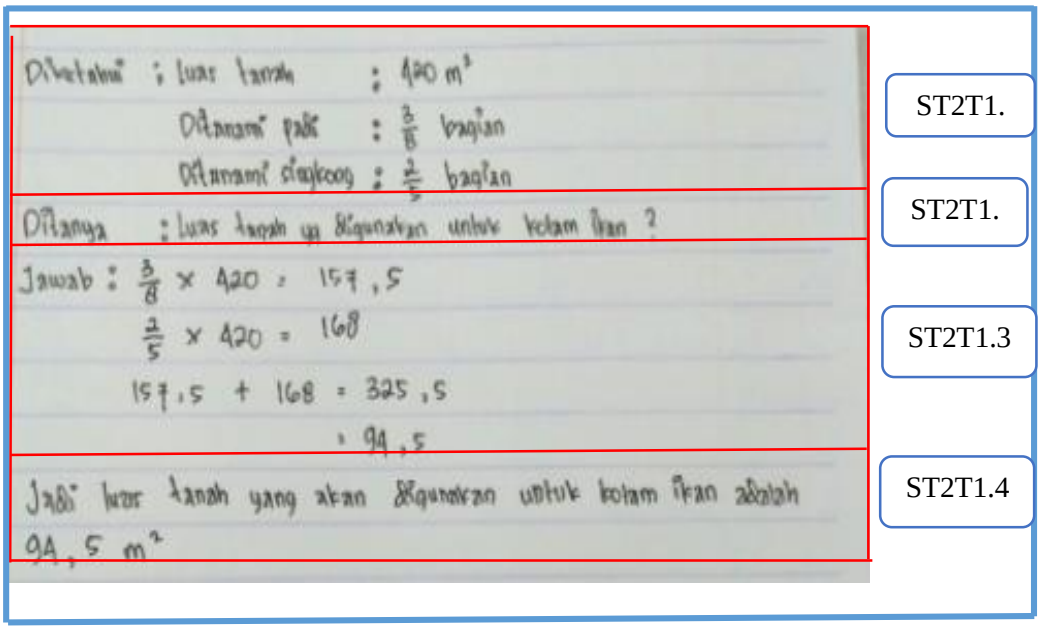

Gambar 4.3 Jawaban Soal Pertama Subjek Kelompok Tinggi (ST2)

Keterangan Kode:

ST2T1.1 : Subjek kelompok tinggi 2 tes soal 1 langkah 1

ST2T1.2 : Subjek kelompok tinggi 2 tes soal 1 langkah 2

ST2T1.3 : Subjek kelompok tinggi 2 tes soal 1 langkah 3

ST2T1.4 : Subjek kelompok tinggi 2 tes soal 1 langkah 4

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas, menunjukkan bahwa ST2 memahami dengan baik berkaitan dengan hal-hal yang diketahui dari soal (ST2T1.1) serta menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut (ST2T1.2). ST2 juga menuliskan model matematika dari soal cerita menunjukkan bahwa ST2 merencanakan penyelesaian dari soal tersebut. Perencanaan lain terlihat dari memilih strategi penyelesaian dalam hal ini ia melakukan operasi perkalian pecahan untuk mengetahui luas tanah yang ditanami padi dan singkong (ST2T1.3). evaluasi juga ditunjukkan dengan adanya hasil kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan apa yang

ditanyakan (ST2T.4). Hal ini menunjukkan bahwa ST2 menyadari akan strategi penyelesaian yang dilakukannya.

P	:	*Apa yang kamu pikirkan setelah kamu mendapatkan soal ini?*	
VOP	:	*Mengingat materi Pecahan, kemudian memikirkan cara mengerjakannya bu*	(VOPW1.1)
P	:	*Apakah kamu memahami soal ini?*	
VOP	:	*Iya saya paham bu,*	(VOPW1.2)
P	:	*Kalau begitu, menurut kamu kira-kira hal apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal itu?*	
VOP	:	*Diketahui pak Rudi memiliki sebidang tanah yang luasnya 420 m^2. Dari tanah itu $\frac{3}{8}$ bagian ditanami padi, terus yang $\frac{2}{5}$ bagian ditanami singkong.*	(VOPW1.3)
P	:	*Terus yang ditanyakan apa?*	
VOP	:	*Yang ditanyakan luas tanah untuk kolam ikan bu.. berarti ya sisa tanah dari tanah yang ditanami padi dan singkong bu..*	(VOPW1.4)
P	:	*Bagaimana proses kamu menyelesaikan masalah tersebut? Coba jelaskan langkah-langkahmu dari awal sampai akhir!*	
VOP	:	*Caranya pertama menulis apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal kemudian menghitung luas tanah yang ditanami padi dan menghitung luas tanah yang ditanami singkong kemudian setelah itu menghitung luas tanah yang digunakan untuk kolam ikan bu.. yang dengan caranya 420 dikurangi luas tanah yang ditanami padi dan luas tanah yang ditanami singkong bu..*	(VOPW1.5)
P	:	*Apa yang kamu lakukan setelah menyelesaikan soal ini ?*	
VOP	:	*Memeriksa kembali jawaban dari pekerjaan saya bu..*	(VOPW1.6)
P	:	*Apakah kamu yakin dengan ide atau jawaban kamu itu benar untuk menyelesaikan masalah tersebut?*	
VOP	:	*Iya, ya yakin-yakin saja bu*	(VOPW1.7)

Keterangan Kode :

VOPW1.1 : Wawancara 1 jawaban ke-1

VOPW1.2 : Wawancara 1 jawaban ke-2

VOPW1.3 : Wawancara 1 jawaban ke-3

VOPW1.4 : Wawancara 1 jawaban ke-4

VOPW1.5 : Wawancara 1 jawaban ke-5

VOPW1.6 : Wawancara 1 jawaban ke-6

VOPW1.7 : Wawancara 1 jawaban ke-7

Pada saat wawancara, setiap kali peneliti memberikan pertanyaan kepada VOP maka ia selalu diam sejenak untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaan. Ia berusaha mengingat dan berfikir tentang jawaban yang akan di ungkapkan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Proses wawancara yang dilakukan semakin menguatkan bahwa VOP memang benar memahami soal yang diberikan dengan baik. Dan berdasarkan wawancara tersebut menunjukkan siswa memahami informasi dan pokok permasalahan yang ada dalam soal yaitu hal-hal penting yang diketahui (VOPW1.3) dan ditanyakan dalam soal tersebut (VOPW1.4), ia juga mampu merencanakan cara penyelesaiannya serta menyadari langkah-langkah strategi yang digunakan kemudian menjelaskan langkah awal sampai akhir (VOPW1.5). setelah selesai mengerjakan soal-soal tersebut ia juga mengecek kembali jawabannya dan memberi kesimpulan dari pertanyaan soal tersebut (VOPW1.6). Selain itu ia juga meyakini bahwa jawaban dan langkah-langkahnya dalam menyelesaikan masalah tersebut sudah benar (VOPW1.7).

Kesimpulan dari analisis hasil tes dan wawancara soal pertama adalah ST1 mampu memahami soal dengan baik (VOPW1.1). ST1 mampu menyebutkan hal-hal penting yang diketahui dari soal pertama (VOPW1.3). ST_1 mampu mengubah apa yang diketahui menjadi kalimat matematika (ST2T1.1). ST1 mampu menyebutkan

apa yang ditanyakan dari soal (AZNW1.4) serta mampu mengubahnya ke dalam kalimat matematika (ST2T1.2). ST1 mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal (VOPW1.5). ST1 mampu menguasai konsep materi Pecahan serta mampu mengaplikasikan operasi-operasi bilangan pada materi pecahan (ST2T1.3). ST1 mampu menuliskan kesimpulan yang sesuai dengan pertanyaan soal tersebut (ST2T1.4). ST1 juga mampu mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakannya (VOPW1.6). Selain itu ST1 juga meyakini bahwa jawaban dan langkah-langkahnya dalam memecahkan masalah pada soal tersebut sudah benar (VOPW1.7)

2) Soal kedua

Pada soal kedua, ST2 (VOP) mampu mengerjakan dan menyelesaikan soal tersebut sampai jawaban terakhir dengan benar. Berikut ini adalah jawaban hasil tes tulis ST2 dalam memecahkan masalah matematika pada penyelesaian soal kedua.

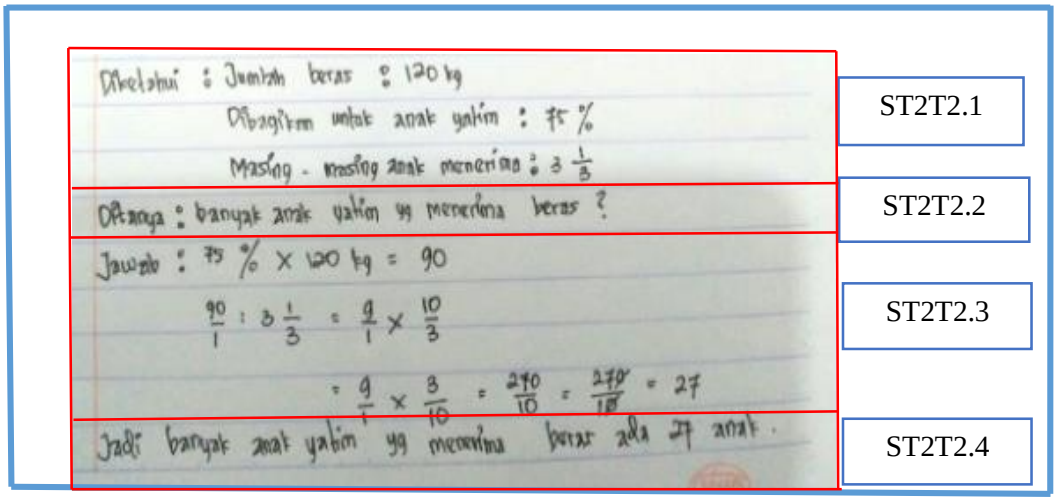

Gambar 4.4 Jawaban Soal Kedua Subjek Kelompok Tinggi (ST2)

Keterangan Kode:

ST2T2.1 : Subjek kelompok tinggi 2 tes soal 2 langkah 1

ST2T2.2 : Subjek kelompok tinggi 2 tes soal 2 langkah 2

ST2T2.3 : Subjek kelompok tinggi 2 tes soal 2 langkah 3

ST2T2.4 : Subjek kelompok tinggi 2 tes soal 2 langkah 4

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, menunjukkan bahwa ST2 memahami dengan baik berkaitan dengan hal-hal yang diketahui dari soal (ST2T2.1) serta menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut (ST2T2.2). ST2 juga menuliskan model matematika dari soal cerita menunjukkan bahwa ST2 merencanakan penyelesaian dari soal tersebut. Perencanaan lain terlihat dari memilih strategi penyelesaian dalam hal ini ia melakukan pengubahan bilangan persen ke bilangan pecahan kemudian menggunakan operasi perkalian pecahan untuk menghitung banyak beras yang dibagikan kepada anak yatim dan kemudian menghitung banyak anak yatim yang menerima beras (ST2T2.3). evaluasi juga ditunjukkan dengan adanya hasil kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan apa yang ditanyakan (ST2T2.4). Hal ini menunjukkan bahwa ST1 menyadari akan strategi penyelesaian yang dilakukannya.

P	:	*Apa yang kamu pikirkan setelah kamu mendapatkan soal no 2?*	
VOP	:	*Rumus dan cara untuk menyelesaikannya bu..*	(VOPW2.1)
P	:	*Apakah kamu memahami soal ini?*	
VOP	:	*Paham bu, tapi yang nomor dua ini sedikit bingung bu, terus saya membaca soalnya lagi kemudian saya jadi paham bu..*	(VOPW2.2)
P	:	*Kalau begitu, menurut kamu kira-kira hal apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal itu?*	

VOP	:	D*iketahui Pak Ardi memiliki 120 kg beras, 75% berasnya dibagikan kepada anak yatim, dan setiap anak yatim menerima beras masing-masing* $3\frac{1}{3}$ *kg, kemudian yang ditanyakan banyaknya anak yatim yang menerima beras itu bu..*	(VOPW2.3)
P	:	*Bagaimana proses kamu menyelesaikan masalah tersebut? Coba jelaskan langkah-langkahmu dari awal sampai akhir!*	
VOP	:	*Caranya pertama saya menulis apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal kemudian saya menghitung banyak beras yang dibagikan dengan cara mengalikan 75% tadi dengan 120 bu.. hasilnya kan 90, terus 90 itu dibagi* $3\frac{1}{3}$ *yang saya ubah jadi pecahan biasa dulu bu yaitu* $\frac{10}{3}$ *jadi anak yatim yang menerima beras sebanyak 27 anak.*	(VOPW2.4)
P	:	*Apa yang kamu lakukan setelah menyelesaikan soal ini?*	
VOP	:	*Memeriksa kembali jawaban dari pekerjaan saya bu..*	(VOPW2.5)
P	:	*Apakah kamu yakin dengan ide atau jawaban kamu itu benar untuk menyelesaikan masalah tersebut?*	
VOP	:	*Iya, Insyaalloh bu*	(VOPW2.6)
P	:	*kok Insyaalloh?*	
VOP	:	*iya saya yakin bu..*	(VOPW2.7)

Keterangan Kode :

VOPW2.1 : Wawancara 2 jawaban ke-1

VOPW2.2 : Wawancara 2 jawaban ke-2

VOPW2.3 : Wawancara 2 jawaban ke-3

VOPW2.4 : Wawancara 2 jawaban ke-4

VOPW2.5 : Wawancara 2 jawaban ke-5

VOPW2.6 : Wawancara 2 jawaban ke-6

VOPW2.7 : Wawancara 2 jawaban ke-7

Pada saat wawancara, setiap kali peneliti memberikan pertanyaan kepada VOP maka ia selalu diam sejenak untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaan. Ia

berusaha mengingat dan berfikir tentang jawaban yang akan di ungkapkan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Proses wawancara yang dilakukan semakin menguatkan bahwa ST2 memang benar memahami soal yang diberikan dengan baik. Dan berdasarkan wawancara tersebut menunjukkan siswa memahami informasi dan pokok permasalahan yang ada dalam soal yaitu hal-hal penting yang diketahui (VOPW2.3) dan ditanyakan dalam soal tersebut (VOPW2.4), ia juga mampu merencanakan cara penyelesaiannya serta menyadari langkah-langkah strategi yang digunakan kemudian menjelaskan langkah awal sampai akhir (VOPW2.5). setelah selesai mengerjakan soal-soal tersebut ia juga mengecek kembali jawabannya dan memberi kesimpulan dari pertanyaan soal tersebut (VOPW2.6). Selain itu ia juga meyakini bahwa jawaban dan langkah-langkahnya dalam menyelesaikan masalah tersebut sudah benar (VOPW2.7).

Kesimpulan dari analisis hasil tes dan wawancara soal pertama adalah ST1 mampu memahami soal dengan baik (VOPW2.1). ST1 mampu menyebutkan hal-hal penting yang diketahui dari soal pertama (VOPW2.3). ST_1 mampu mengubah apa yang diketahui menjadi kalimat matematika (ST2T2.1). ST1 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal (VOPW2.4) serta mampu mengubahnya ke dalam kalimat matematika (ST2T2.2). ST1 mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal (VOPW2.5). ST1 mampu menguasai konsep materi Pecahan serta mampu mengaplikasikan operasi-operasi bilangan pada materi pecahan (ST2T2.3). ST1 mampu menuliskan kesimpulan yang sesuai dengan pertanyaan soal tersebut (ST2T2.4). ST2 juga mampu mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakannya (VOPW2.6). Selain

itu ST1 juga meyakini bahwa jawaban dan langkah-langkahnya dalam memecahkan masalah pada soal tersebut sudah benar (VOPW2.7)

Berdasarkan analisis hasil tes dan wawancara terhadap ST2 di atas, karakteristik yang muncul pada siswa disesuaikan dengan rubrik metakognisi yang telah dibuat. Hal ini digunakan untuk menempatkan siswa dalam tingkat metakognisi yang ada. Hasil analisis tingkat metakognisi dalam memecahkan masalah soal cerita pada materi Pecahan terdapat pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Tingkat Metakognisi ST2 dalam Memecahkan Masalah Soal Cerita Pecahan

Nomor Soal	Tingkat Metakognisi	Karakteristik Yang Muncul Pada Siswa	Indikator tingkat metakognisi
Soal I	Tingkat 4 *Reflektive Use* (Penggunaan pemikiran yang bersifat reflektif)	Indikator Perencanaan: a. Siswa mengetahui cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah b. Siswa mampu menjelaskan strategi yang digunakan untuk menyelesaikan maslah c. Siswa memahami masalah dengan baik karena dapat mengidentifikasi informasi penting dalam masalah Indikator pemantauan: Siswa mampu mengaplikasikan strategi yang sama pada masalah lain Indikator evaluasi: Siswa melakukan evaluasi terhadap setiap langkah yang dibuat dan meyakini hasil yang diperoleh	E2 E3 F2 EP3 FL1

Tabel berlanjut...

Lanjutan Tabel 4.4

Soal 2	Tingkat 4 *Reflektive Use* (Penggunaan pemikiran yang bersifat reflektif)	Indikator Perencanaan: a. Siswa mengetahui cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah b. Siswa mampu menjelaskan strategi yang digunakan untuk menyelesaikan maslah c. Siswa memahami masalah dengan baik karena dapat mengidentifikasi informasi penting dalam masalah Indikator pemantauan: Siswa mampu mengaplikasikan strategi yang sama pada masalah lain Indikator evaluasi: Siswa melakukan evaluasi terhadap setiap langkah yang dibuat dan meyakini hasil yang diperoleh	E2 E3 F2 EP3 FL1

c. Hasil Tes dan Wawancara AJY (SS1) Kelompok Sedang

1) Soal pertama

AJY Subjek kelompok sedang 1 (SS1) yang telah melaksanakan tes tulis, hasil dari tes tulis yang telah dikerjakan oleh SS1 telah diterima dan dijadikan sebagai data penelitian. Pada soal pertama yang dikerjakan, AJY (SS1) mampu memecahkan masalah matematika dan menyelesaikan soal pertama dengan benar. Berikut ini adalah jawaban dari hasil tes AJY (SS1).

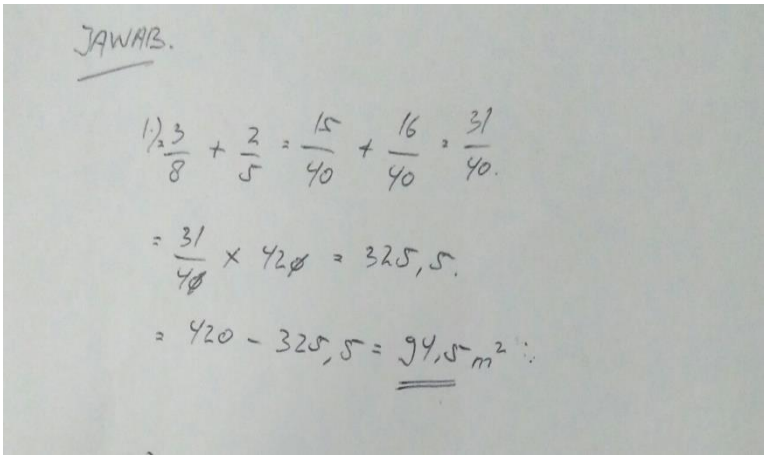

SS1T1

Gambar 4.5 Jawaban Soal Pertama Subjek Kelompok Sedang (SS1)

Keterangan Kode:

SS1T1 : Subjek kelompok sedang 1 tes 1

Berdasarkan Gambar 4.5 di atas, menunjukkan bahwa SS1 tidak menuliskan hal-hal yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal tersebut. Berdasarkan Gambar 4.3 di atas, menunjukkan bahwa tidak ada perencanaan dalam menyelesaikan soal tersebut, hal itu dapat dilihat pada jawaban SS1 tidak menuliskan hal – hal yang diketahui yang berkaitan dengan soal tersebut. Namun disini SS1 langsung memilih strategi dalam memecahkan masalah pada penyelesaian soal tersebut, hal ini bisa dilihat pada lembar jawaban (SS1T1), ia menggunakan operasi penjumlahan dan pengurangan untuk mencari bagian tanah yang digunkan untuk kolam ikan, kemudian ia menggunakan operasi perkalian pecahan dan bilangan bulat dalam menghitung luas tanah yang digunakan. Pemantauan dan evaluasi terlihat dalam tes tulis ini dengan ditunjukkan dengan menggaris bawah hasil terakhir pada angka 94,5 m. Aktivitas ini menunjukkan bahwa siswa mempertegas jawaban yang

diperolehnya. Namun disini SS1 tidak menuliskan kesimpulan dari pertanyaan soal tersebut.

P	:	*Apa yang kamu pikirkan setelah kamu mendapatkan soal no 1?*	
AJY	:	*Saya memikirkan rumus yang saya fikir tepat untuk menyelesaikan soal ini bu..*	(AJYW1.1)
P	:	*Apakah kamu memahami soal ini?*	
AJY	:	*Faham bu,.*	(AJYW1.2)
P	:	*Kalau begitu, menurut kamu kira-kira hal apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal itu?*	
AJY	:	*Diketahui pak Rudi memiliki sebidang tanah yang luasnya 420 m^2. Dari tanah itu $\frac{3}{8}$ bagian ditanami padi, terus yang $\frac{2}{5}$ bagian ditanami singkong kemudian yang ditanyakan adalah luas tanah yang digunakan untuk kolam ikan bu..*	(AJYW1.3)
P	:	*Kenapa tidak ditulis dilembar jawaban?*	
AJY	:	*Hmm.. sudah terbiasa tidak ditulis bu..*	(AJYW1.4)
P	:	*Kalau begitu bagaimana proses kamu menyelesaikan masalah tersebut? Coba jelaskan langkah-langkahmu dari awal sampai akhir!*	
AJY	:	*Caranya pertama saya menghitung luas tanah yang ditanami padi dan menghitung luas tanah yang ditanami singkong kemudian setelah itu saya menghitung luas tanah yang digunakan untuk kolam ikan bu.. yaitu 420 dikurangi luas tanah yang ditanami padi dan luas tanah yang ditanami singkong bu..*	(AJYW1.5)
P	:	*Apa yang kamu lakukan setelah menyelesaikan soal ini?*	
AJY	:	*Memeriksa kembali jawaban dari pekerjaan saya bu..*	(AJYW1.6)
P	:	*Apakah kamu yakin dengan ide atau jawaban kamu itu benar untuk menyelesaikan masalah tersebut?*	
AJY	:	*Iya, Insyaalloh bu*	(AJYW1.7)
P	:	*kok Insyaalloh?*	
AJY	:	*iya saya yakin bu..*	(AJYW1.8)

Keterangan Kode :

AJYW1.1 : Wawancara 1 jawaban ke-1

AJYW1.2 : Wawancara 1 jawaban ke-2

AJYW1.3 : Wawancara 1 jawaban ke-3

AJYW1.4 : Wawancara 1 jawaban ke-4

AJYW1.5 : Wawancara 1 jawaban ke-5

AJYW1.6 : Wawancara 1 jawaban ke-6

AJYW1.7 : Wawancara 1 jawaban ke-7

AJYW1.8 : Wawancara 1 jawaban ke-8

Pada saat wawancara, setiap kali peneliti memberikan pertanyaan kepada AJY maka ia selalu diam sejenak untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaan. Ia berusaha mengingat dan berfikir tentang jawaban yang akan di ungkapkan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Proses wawancara yang dilakukan semakin menguatkan bahwa AJY memang benar memahami soal yang diberikan dengan baik. Dan berdasarkan wawancara tersebut menunjukkan siswa memahami informasi dan pokok permasalahan yang ada dalam soal yaitu hal-hal penting yang diketahui (AJYW1.3) dan ditanyakan dalam soal tersebut (AJYW1.4), ia juga mampu merencanakan cara penyelesaiannya serta menyadari langkah-langkah strategi yang digunakan kemudian menjelaskan langkah awal sampai akhir (AJYW1.5). Setelah selesai mengerjakan soal-soal tersebut ia juga mengecek kembali jawabannya. Selain itu ia juga meyakini bahwa jawaban dan langkah-langkahnya dalam menyelesaikan masalah tersebut sudah benar (AJYW1.7).

Kesimpulan dari analisis hasil tes dan wawancara soal pertama adalah SS1 mampu memahami soal dengan baik (AJYW1.1). SS1 mampu menyebutkan hal-hal penting yang diketahui dari soal pertama dan juga mampu menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal (AJYW1.3) namun SS1 tidak menuliskan hal-hal yang

diketahui dan yang ditanyakan dalam soal. SS1 mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal (AJYW1.5). SS1 mampu menguasai konsep materi Pecahan serta mampu mengaplikasikan operasi-operasi bilangan pada materi pecahan (SS1T1). SS1 tidak mampu menuliskan kesimpulan yang sesuai dengan pertanyaan soal tersebut. SS1 juga mampu mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakannya (AJYW1.6). Selain itu SS1 juga meyakini bahwa jawaban dan langkah-langkahnya dalam memecahkan masalah pada soal tersebut sudah benar (AJYW1.8).

2) Soal Kedua

Pada soal kedua, AJY(SS1) mampu mengerjakan dan menyelesaikan soal tersebut sampai jawaban terakhir. Berikut adalah jawaban hasil tes tulis AJY (SS1) dalam memecahkan masalah matematika pada penyelesaian soal kedua.

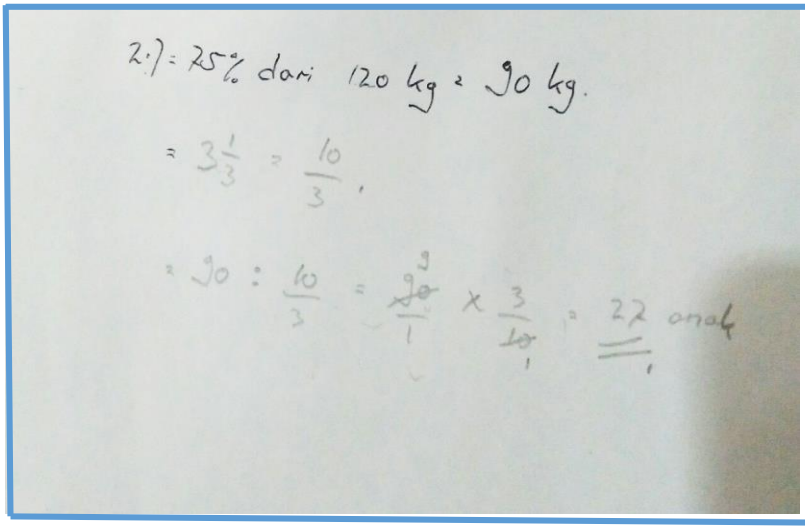

SS1T2

Gambar 4.6 Jawaban Soal Kedua Subjek Kelompok Sedang (SS1)

Keterangan Kode :

SS1T2 : Subjek kelompok Sedang 1 tes soal 2

Berdasarkan Gambar 4.6 di atas, menunjukkan bahwa SS1 tidak menuliskan hal-hal yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal tersebut. Berdasarkan Gambar 4.6 di atas, menunjukkan bahwa tidak ada perencanaan dalam menyelesaikan soal tersebut, hal itu dapat dilihat pada jawaban SS1 tidak menuliskan hal – hal yang diketahui yang berkaitan dengan soal tersebut. Namun perencanaan lain disini SS1 langsung memilih strategi dalam memecahkan masalah pada penyelesaian soal tersebut, hal ini bisa dilihat pada lembar jawaban (SS1T2), ia menggunakan operasi penjumlahan dan pengurangan untuk mencari bagian tanah yang digunkan untuk kolam ikan, kemudian ia menggunakan operasi perkalian pecahan dan bilangan bulat dalam menghitung luas tanah yang digunakan. Pemantauan dan evaluasi terlihat dalam tes tulis ini dengan ditunjukkan dengan menggaris bawah hasil terakhir pada angka 27 anak. Aktivitas ini menunjukkan bahwa siswa mempertegas jawaban yang diperolehnya. Namun disini SS1 tidak menuliskan kesimpulan dari pertanyaan soal tersebut.

P	:	*Apa yang kamu pikirkan setelah kamu mendapatkan soal no 2?*	
AJY	:	*Saya memikirkan rumus yang saya fikir tepat untuk menyelesaikan soal ini bu..*	(AJYW2.1)
P	:	*Apakah kamu memahami soal ini?*	
AJY	:	*Faham bu,.*	(AJYW2.2)
P	:	*Kalau begitu, menurut kamu kira-kira hal apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal itu?*	
AJY	:	*Diketahui Pak Ardi memiliki 120 kg beras, 75% berasnya dibagikan kepada anak yatim, dan setiap anak yatim menerima beras masing-masing* $3\frac{1}{3}$ *kg,*	(AJYW2.3)

		kemudian yang ditanyakan banyaknya anak yatim yang menerima beras itu bu..	
P	:	*Kenapa tidak ditulis dilembar jawaban?*	
AJY	:	*Hmm.. sudah terbiasa tidak ditulis bu..*	(AJYW2.4)
P	:	*Kalau begitu bagaimana proses kamu menyelesaikan masalah tersebut? Coba jelaskan langkah-langkahmu dari awal sampai akhir!*	
AJY	:	*Caranya pertama saya menghitung banyak beras yang dibagikan dengan cara mengalikan 75% tadi dengan 120 bu.. hasilnya kan 90, terus 90 itu dibagi* $3\frac{1}{3}$ *yang saya ubah jadi pecahan biasa dulu bu yaitu* $\frac{10}{3}$ *jadi anak yatim yang menerima beras sebanyak 27 anak.*	(AJYW2.5)
P	:	*Apa yang kamu lakukan setelah menyelesaikan soal ini?*	
AJY	:	*Memeriksa kembali jawaban dari pekerjaan saya bu..*	(AJYW2.6)
P	:	*Apakah kamu yakin dengan ide atau jawaban kamu itu benar untuk menyelesaikan masalah tersebut?*	
AJY	:	*Iya, Insyaalloh bu*	(AJYW2.7)
P	:	*kok Insyaalloh?*	
AJY	:	*iya saya yakin bu..*	(AJYW2.8)

Keterangan Kode :

AJYW2.1 : Wawancara 2 jawaban ke-1

AJYW2.2 : Wawancara 2 jawaban ke-2

AJYW2.3 : Wawancara 2 jawaban ke-3

AJYW2.4 : Wawancara 2 jawaban ke-4

AJYW2.5 : Wawancara 2 jawaban ke-5

AJYW2.6 : Wawancara 2 jawaban ke-6

AJYW2.7 : Wawancara 2 jawaban ke-7

AJYW2.8 : Wawancara 2 jawaban ke-8

Pada saat wawancara, setiap kali peneliti memberikan pertanyaan kepada AJY maka ia selalu diam sejenak untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaan. Ia

berusaha mengingat dan berfikir tentang jawaban yang akan di ungkapkan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Proses wawancara yang dilakukan semakin menguatkan bahwa AJY memang benar memahami soal yang diberikan dengan baik. Dan berdasarkan wawancara tersebut menunjukkan siswa memahami informasi dan pokok permasalahan yang ada dalam soal yaitu hal-hal penting yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut (AJYW2.3), namun ia tidak menuliskan dalam lembar jawabannya. Selain itu, ia juga mampu merencanakan cara penyelesaiannya serta menyadari langkah-langkah strategi yang digunakan kemudian menjelaskan langkah awal sampai akhir (AJYW2.5). Setelah selesai mengerjakan soal-soal tersebut ia juga mengecek kembali jawabannya. Selain itu ia juga meyakini bahwa jawaban dan langkah-langkahnya dalam menyelesaikan masalah tersebut sudah benar (AJYW1.7).

Kesimpulan dari analisis hasil tes dan wawancara soal pertama adalah SS1 mampu memahami soal dengan baik (AJYW2.1). SS1 mampu menyebutkan hal-hal penting yang diketahui dari soal pertama dan juga mampu menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal (AJYW2.3) namun SS1 tidak menuliskan hal-hal yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal. SS1 mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal (AJYW2.5). SS1 mampu menguasai konsep materi Pecahan serta mampu mengaplikasikan operasi-operasi bilangan pada materi pecahan (SS1T1). SS1 tidak mampu menuliskan kesimpulan yang sesuai dengan pertanyaan soal tersebut. SS1 juga mampu mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakannya (AJYW2.6). Selain itu SS1 juga kurang

meyakini bahwa jawaban dan langkah-langkahnya dalam memecahkan masalah pada soal tersebut sudah benar (AJYW2.8).

Berdasarkan analisis hasil tes dan wawancara terhadap SS1 di atas, karakteristik yang muncul pada siswa disesuaikan dengan rubrik metakognisi yang telah dibuat. Hal ini digunakan untuk menempatkan siswa dalam tingkat metakognisi yang ada. Hasil analisis tingkat metakognisi dalam memecahkan masalah soal cerita pada materi Pecahan terdapat pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Tingkat Metakognisi SS1 dalam Memecahkan Masalah Soal Cerita Pecahan

Nomor Soal	Tingkat Metakognisi	Karakteristik Yang Muncul Pada Siswa	Indikator tingkat metakognisi
Soal I	*Strategic use* (penggunaan pemikiran yang bersifat strategis)	Indikator perencanaan: a) siswa memahami masalah karena dapat mengungkapkan dengan jelas b) siswa tidak mengalami kesulitan dan kebingungan untuk menemukan rumus dan cara menghitung c) siswa dapat menjelaskan sebagian besar apa yang dituliskannya Indikator pemantauan: a) Siswa menyadari kesalahan konsep dan cara menghitung b) Siswa mampu memberi alasan yang mendukung pemikirannya Indikator penilaian: Siswa melakukan evaluasi namun kurang yakin dengan hasil yang diperoleh	B3 D1 D2 DP1 DP2 DL1

Tabel Berlanjut...

Lanjutan Tabel 4.5

Soal 2	*Strategic use* (penggunaan pemikiran yang bersifat strategis)	Indikator perencanaan: d) siswa memahami masalah karena dapat mengungkapkan dengan jelas e) siswa tidak mengalami kesulitan dan kebingungan untuk menemukan rumus dan cara menghitung f) siswa dapat menjelaskan sebagian besar apa yang dituliskannya Indikator pemantauan: c) Siswa menyadari kesalahan konsep dan cara menghitung d) Siswa mampu memberi alasan yang mendukung pemikirannya Indikator penilaian: Siswa melakukan evaluasi namun kurang yakin dengan hasil yang diperoleh	B3 D1 D2 DP1 DP2 DL1

d. Hasil Tes dan Wawancara RT (SS2) Kelompok Sedang

1) Soal pertama

RT Subjek kelompok sedang 2 (SS2) yang telah melaksanakan tes tulis, hasil dari tes tulis yang telah dikerjakan oleh SS1 telah diterima dan dijadikan sebagai data penelitian. Pada soal pertama yang dikerjakan, RT (SS2) mampu memecahkan masalah matematika dan menyelesaikan soal pertama dengan benar. Berikut ini adalah jawaban dari hasil tes RT (SS2).

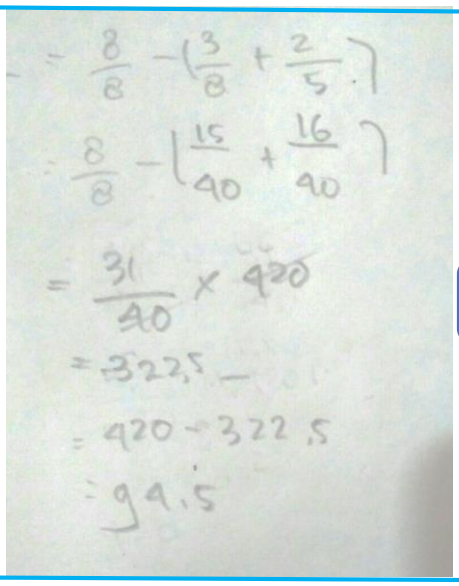

SS2T1

Gambar 4.7 Jawaban Soal Pertama Subjek Kelompok Sedang (SS2)

Keterangan Kode :

SS2T1 : Subjek kelompok sedang 2 tes soal 1

Berdasarkan Gambar 4.7 di atas, menunjukkan bahwa SS2 tidak menuliskan hal-hal yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal tersebut. Berdasarkan Gambar 4.7 di atas, menunjukkan bahwa tidak ada perencanaan dalam menyelesaikan soal tersebut, hal itu dapat dilihat pada jawaban SS2 tidak menuliskan hal – hal yang diketahui yang berkaitan dengan soal tersebut. Namun perencanaan lain SS2 langsung memilih strategi dalam memecahkan masalah pada penyelesaian soal tersebut, hal ini bisa dilihat pada lembar jawaban (SS2T1), ia menggunakan operasi penjumlahan dan pengurangan untuk mencari bagian tanah yang digunkan untuk kolam ikan, kemudian ia menggunakan operasi perkalian pecahan dan bilangan bulat dalam menghitung luas tanah yang digunakan. Namun disini SS2 tidak menuliskan kesimpulan dari pertanyaan soal tersebut.

P	:	*Apa yang kamu pikirkan setelah kamu mendapatkan soal no 1?*	
RT	:	*Saya memikirkan rumus yang saya fikir tepat untuk menyelesaikan soal ini bu..*	(RTW1.1)
P	:	*Apakah kamu memahami soal ini?*	
RT	:	*Faham bu,.*	(RTW1.2)
P	:	*Kalau begitu, menurut kamu kira-kira hal apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal itu?*	
RT	:	*Diketahui pak Rudi memiliki sebidang tanah yang luasnya 420 m^2. Dari tanah itu $\frac{3}{8}$ bagian ditanami padi, terus yang $\frac{2}{5}$ bagian ditanami singkong kemudian yang ditanyakan adalah luas tanah yang digunakan untuk kolam ikan bu..*	(RTW1.3)
P	:	*Kenapa tidak ditulis dilembar jawaban?*	
RT	:	*Hmm.. sudah terbiasa tidak ditulis bu..*	(RTW1.4)
P	:	*Kalau begitu bagaimana proses kamu menyelesaikan masalah tersebut? Coba jelaskan langkah-langkahmu dari awal sampai akhir!*	
RT	:	*Caranya pertama saya menghitung luas tanah yang ditanami padi dan menghitung luas tanah yang ditanami singkong kemudian setelah itu saya menghitung luas tanah yang digunakan untuk kolam ikan bu.. yaitu 420 dikurangi luas tanah yang ditanami padi dan luas tanah yang ditanami singkong bu..*	(RTW1.5)
P	:	*Apa yang kamu lakukan setelah menyelesaikan soal ini?*	
RT	:	*Memeriksa kembali jawaban dari pekerjaan saya bu..*	(RTW1.6)
P	:	*Apakah kamu yakin dengan ide atau jawaban kamu itu benar untuk menyelesaikan masalah tersebut?*	
RT	:	*Iya, Insyaalloh bu*	(RTW1.7)
P	:	*kok Insyaalloh?*	
RT	:	*iya saya yakin bu..*	(RTW1.8)

Keterangan Kode :

RTW1.1 : Wawancara 1 jawaban ke-1

RTW1.2 : Wawancara 1 jawaban ke-2

RTW1.3 : Wawancara 1 jawaban ke-3

RTW1.4 : Wawancara 1 jawaban ke-4

RTW1.5 : Wawancara 1 jawaban ke-5

RTW1.6 : Wawancara 1 jawaban ke-6

RTW1.7 : Wawancara 1 jawaban ke-7

RTW1.8 : Wawancara 1 jawaban ke-8

Pada saat wawancara, setiap kali peneliti memberikan pertanyaan kepada RT maka ia selalu diam sejenak untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaan. Ia berusaha mengingat dan berfikir tentang jawaban yang akan di ungkapkan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Proses wawancara yang dilakukan semakin menguatkan bahwa RT memang benar memahami soal yang diberikan dengan baik. Dan berdasarkan wawancara tersebut menunjukkan siswa memahami informasi dan pokok permasalahan yang ada dalam soal yaitu hal-hal penting yang diketahui (RTW1.3) dan ditanyakan dalam soal tersebut (RTW1.4), ia juga mampu merencanakan cara penyelesaiannya serta menyadari langkah-langkah strategi yang digunakan kemudian menjelaskan langkah awal sampai akhir (RTW1.5). Setelah selesai mengerjakan soal-soal tersebut ia juga mengecek kembali jawabannya. Selain itu ia juga meyakini bahwa jawaban dan langkah-langkahnya dalam menyelesaikan masalah tersebut sudah benar (RTW1.7).

Kesimpulan dari analisis hasil tes dan wawancara soal pertama adalah SS1 mampu memahami soal dengan baik (RTW1.1). SS1 mampu menyebutkan hal-hal penting yang diketahui dari soal pertama dan juga mampu menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal (RTW1.3) namun SS2 tidak menuliskan hal-hal yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal. SS2 mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal (RTW1.5). SS2 mampu menguasai konsep materi Pecahan serta mampu mengaplikasikan operasi-operasi bilangan pada materi

pecahan (SS1T1). SS1 tidak mampu menuliskan kesimpulan yang sesuai dengan pertanyaan soal tersebut. SS1 juga mampu mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakannya (RTW1.6). Selain itu SS2 juga meyakini bahwa jawaban dan langkah-langkahnya dalam memecahkan masalah pada soal tersebut sudah benar (RTW1.8).

2) Soal Kedua

Pada soal kedua, RT (SS2) mampu mengerjakan dan menyelesaikan soal tersebut sampai jawaban terakhir. Berikut ini adalah jawaban hasil tes tulis RT (SS2) dalam memecahkan masalah matematika pada penyelesaian soal kedua.

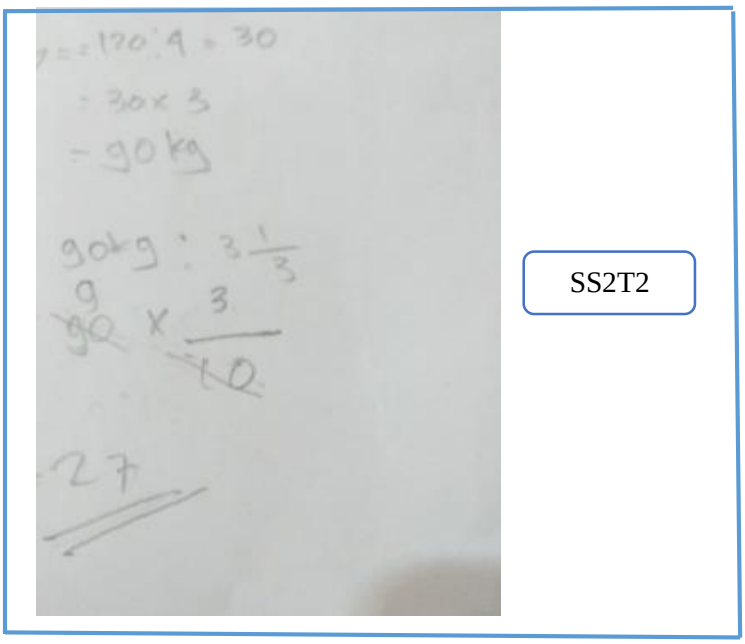

Gambar 4.8 Jawaban Soal Kedua Subjek Kelompok Sedang (SS1)

Keterangan Kode :

SS2T2 : Subjek kelompok sedang 2 tes soal 2

Berdasarkan Gambar 4.8 di atas, menunjukkan bahwa SS2 tidak menuliskan hal-hal yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal tersebut. Berdasarkan Gambar 4.8 di atas, menunjukkan bahwa tidak ada perencanaan dalam menyelesaikan soal tersebut, hal itu dapat dilihat pada jawaban SS2 tidak menuliskan hal – hal yang diketahui yang berkaitan dengan soal tersebut. Namun perencanaan lain disini SS1 langsung memilih strategi dalam memecahkan masalah pada penyelesaian soal tersebut, hal ini bisa dilihat pada lembar jawaban (SS2T2), ia menggunakan operasi penjumlahan dan pengurangan untuk mencari bagian tanah yang digunkan untuk kolam ikan, kemudian ia menggunakan operasi perkalian pecahan dan bilangan bulat dalam menghitung luas tanah yang digunakan. Pemantauan dan evaluasi terlihat dalam tes tulis ini dengan ditunjukkan dengan menggaris bawah hasil terakhir pada angka 27 anak. Aktivitas ini menunjukkan bahwa siswa mempertegas jawaban yang diperolehnya. Namun disini SS2 tidak menuliskan kesimpulan dari pertanyaan soal tersebut.

P	:	*Apa yang kamu pikirkan setelah kamu mendapatkan soal no 2?*	
RT	:	*Saya memikirkan rumus yang saya fikir tepat untuk menyelesaikan soal ini bu..*	(RTW2.1)
P	:	*Apakah kamu memahami soal ini?*	
RT	:	*Faham bu,.*	(RTW2.2)
P	:	*Kalau begitu, menurut kamu kira-kira hal apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal itu?*	
RT	:	*Diketahui Pak Ardi memiliki 120 kg beras, 75% berasnya dibagikan kepada anak yatim, dan setiap anak yatim menerima beras masing-masing* $3\frac{1}{3}$ *kg, kemudian yang ditanyakan banyaknya anak yatim yang menerima beras itu bu..*	(RTW2.3)
P	:	*Kenapa tidak ditulis dilembar jawaban?*	
RT	:	*Hmm.. sudah terbiasa tidak ditulis bu..*	(RTW2.4)

P	:	*Kalau begitu bagaimana proses kamu menyelesaikan masalah tersebut? Coba jelaskan langkah-langkahmu dari awal sampai akhir!*	
RT	:	*Caranya pertama saya menghitung banyak beras yang dibagikan dengan cara mengalikan 75% tadi dengan 120 bu.. hasilnya kan 90, terus 90 itu dibagi* $3\frac{1}{3}$ *yang saya ubah jadi pecahan biasa dulu bu yaitu* $\frac{10}{3}$ *jadi anak yatim yang menerima beras sebanyak 27 anak.*	(RTW2.5)
P	:	*Apa yang kamu lakukan setelah menyelesaikan soal ini?*	
RT	:	*Memeriksa kembali jawaban dari pekerjaan saya bu..*	(RTW2.6)
P	:	*Apakah kamu yakin dengan ide atau jawaban kamu itu benar untuk menyelesaikan masalah tersebut?*	
RT	:	*Iya, Insyaalloh bu*	(RTW2.7)
P	:	*kok Insyaalloh?*	
RT	:	*iya saya yakin bu..*	(RTW2.8)

Keterangan Kode :

RTW2.1 : Wawancara 2 jawaban ke-1

RTW2.2 : Wawancara 2 jawaban ke-2

RTW2.3 : Wawancara 2 jawaban ke-3

RTW2.4 : Wawancara 2 jawaban ke-4

RTW2.5 : Wawancara 2 jawaban ke-5

RTW2.6 : Wawancara 2 jawaban ke-6

RTW2.7 : Wawancara 2 jawaban ke-7

RTW2.8 : Wawancara 2 jawaban ke-8

Pada saat wawancara, setiap kali peneliti memberikan pertanyaan kepada RT maka ia selalu diam sejenak untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaan. Ia berusaha mengingat dan berfikir tentang jawaban yang akan di ungkapkan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Proses wawancara yang dilakukan semakin menguatkan bahwa RT memang benar memahami soal yang diberikan dengan baik.

Dan berdasarkan wawancara tersebut menunjukkan siswa memahami informasi dan pokok permasalahan yang ada dalam soal yaitu hal-hal penting yang diketahui (RTW2.3) dan ditanyakan dalam soal tersebut (RTW2.4), ia juga mampu merencanakan cara penyelesaiannya serta menyadari langkah-langkah strategi yang digunakan kemudian menjelaskan langkah awal sampai akhir (RTW2.5). Setelah selesai mengerjakan soal-soal tersebut ia juga mengecek kembali jawabannya. Selain itu ia juga meyakini bahwa jawaban dan langkah-langkahnya dalam menyelesaikan masalah tersebut sudah benar (RTW2.7).

Kesimpulan dari analisis hasil tes dan wawancara soal pertama adalah SS1 mampu memahami soal dengan baik (RTW2.1). SS1 mampu menyebutkan hal-hal penting yang diketahui dari soal pertama dan juga mampu menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal (RTW2.3) namun SS2 tidak menuliskan hal-hal yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal. SS2 mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal (RTW2.5). SS2 mampu menguasai konsep materi Pecahan serta mampu mengaplikasikan operasi-operasi bilangan pada materi pecahan (SS2T2). SS1 tidak mampu menuliskan kesimpulan yang sesuai dengan pertanyaan soal tersebut. SS1 juga mampu mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakannya (RTW2.6). Selain itu SS2 juga meyakini bahwa jawaban dan langkah-langkahnya dalam memecahkan masalah pada soal tersebut sudah benar (RTW2.8).

Berdasarkan analisis hasil tes dan wawancara terhadap SS2 di atas, karakteristik yang muncul pada siswa disesuaikan dengan rubrik metakognisi yang telah dibuat. Hal ini digunakan untuk menempatkan siswa dalam tingkat

metakognisi yang ada. Hasil analisis tingkat metakognisi dalam memecahkan masalah soal cerita pada materi Pecahan terdapat pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Tingkat Metakognisi SS2 dalam Memecahkan Masalah Soal Cerita Pecahan

Nomor Soal	Tingkat Metakognisi	Karakteristik Yang Muncul Pada Siswa	Indikator tingkat metakognisi
Soal I	*Strategic use* (penggunaan pemikiran yang bersifat strategis)	Indikator perencanaan: g) siswa memahami masalah karena dapat mengungkapkan dengan jelas h) siswa tidak mengalami kesulitan dan kebingungan untuk menemukan rumus dan cara menghitung i) siswa dapat menjelaskan sebagian besar apa yang dituliskannya Indikator pemantauan: e) Siswa menyadari kesalahan konsep dan cara menghitung f) Siswa mampu memberi alasan yang mendukung pemikirannya Indikator penilaian: Siswa melakukan evaluasi namun kurang yakin dengan hasil yang diperoleh	B3 D1 D2 DP1 DP2 DL1
Soal 2	*Strategic use* (penggunaan pemikiran yang bersifat strategis)	Indikator perencanaan: j) siswa memahami masalah karena dapat mengungkapkan dengan jelas k) siswa tidak mengalami kesulitan dan kebingungan untuk menemukan rumus dan cara menghitung l) siswa dapat menjelaskan sebagian besar apa yang dituliskannya	B3 D1 D2

Tabel Berlanjut...

Lanjutan Tabel 4.6

		Indikator pemantauan: g) Siswa menyadari kesalahan konsep dan cara menghitung h) Siswa mampu memberi alasan yang mendukung pemikirannya Indikator penilaian: Siswa melakukan evaluasi namun kurang yakin dengan hasil yang diperoleh	DP1 DP2 DL1

e. Hasil Tes dan Wawancara DRT (SR1) Kelompok Rendah

1) Soal Pertama

DRT Subjek kelompok rendah 1 (SR1) yang telah melaksanakan tes tulis, hasil dari tes tulis yang telah dikerjakan oleh SR1 telah diterima dan dijadikan sebagai data penelitian. Pada soal pertama yang dikerjakan, DRT (SR1) tidak mampu memecahkan masalah matematika dan menyelesaikan soal pertama dengan benar. Berikut ini adalah jawaban dari hasil tes DRT (SR1).

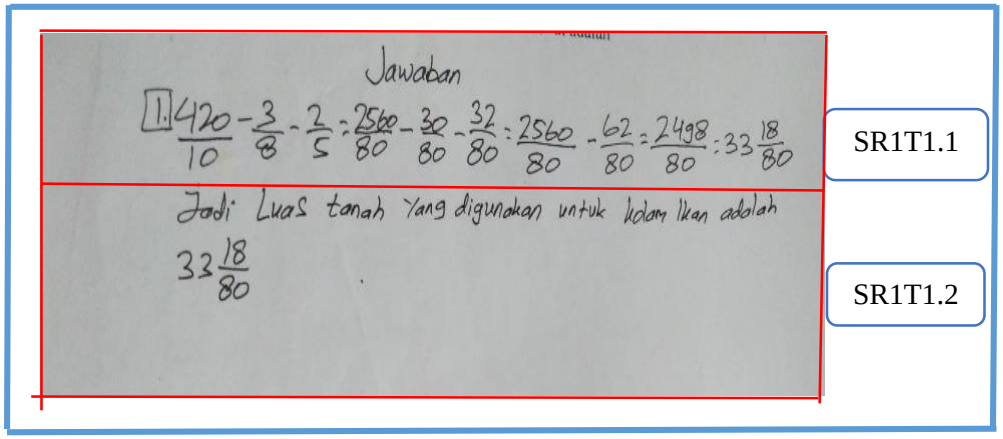

Gambar 4.9 Jawaban Soal Pertama Subjek Kelompok Rendah (SR1)

Keterangan Kode:

SR1T1.1 : Subjek kelompok rendah 1 tes soal 1 langkah 1

SR1T1.2 : Subjek kelompok rendah 1 tes soal 1 langkah 2

Berdasarkan Gambar 4.9 di atas, menunjukkan bahwa SR1 tidak mampu memecahkan masalah dalam menyelesaikan soal tersebut dengan benar. Hal tersebut dapat dilihat pada jawaban hasil tes SR1. Selain itu, dapat dilihat juga bahwa SR1 tidak menuliskan hal-hal yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal tersebut, hal itu menunjukkan bahwa tidak ada perencanaan dalam menyelesaikan soal tersebut, tetapi ia menuliskan perencanaan lain dengan menulis dan memilih strategi dalam memecahkan masalah untuk menyelesaikan soal tersebut, hal ini bisa dilihat pada lembar jawaban (SR1T1.1), ia menggunakan operasi pengurangan untuk mencari bagian tanah yang digunakan untuk kolam ikan, Namun disini SR1 tidak mampu menuliskan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal tersebut. Aktivitas pemantauan tidak terlihat dalam tes tersebut. Sedangkan aktivitas evaluasi terlihat dari SR1 yang menuliskan kesimpulan dari pertanyaan soal tersebut (SR1T1.2).

P	:	*Apa yang kamu pikirkan setelah kamu mendapatkan soal no 1?*	
DRT	:	*Saya memikirkan rumus dan caranya untuk menyelesaikan soal ini bu..*	(DRTW1.1)
P	:	*Apakah kamu memahami soal ini?*	
DRT	:	*Faham bu, tapi saya bingung caranya untuk mengerjakan soal ini..*	(DRTW1.2)
P	:	*Kalau begitu, menurut kamu kira-kira hal apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal itu?*	
DRT	:	*Diketahui pak Rudi memiliki sebidang tanah yang luasnya 420 m^2. Dari tanah itu $\frac{3}{8}$ bagian ditanami padi, terus yang $\frac{2}{5}$ bagian ditanami singkong kemudian yang ditanyakan adalah luas tanah yang digunakan untuk kolam ikan bu..*	(DRTW1.3)
P	:	*Kenapa tidak ditulis dilembar jawaban?*	
DRT	:	*Lupa tidak ditulis bu...*	(DRTW1.4)

P	:	*Kalau begitu bagaimana proses kamu menyelesaikan masalah tersebut? Coba jelaskan langkah-langkahmu dari awal sampai akhir!*	
DRT	:	*Saya sedikit bingung bu, jadi saya menghitung dengan cara saya sendiri..*	(DRTW1.5)
P	:	*Apa yang kamu lakukan setelah menyelesaikan soal ini?*	
DRT	:	*Mengumpulkannya bu..*	(DRTW1.6)
P	:	*Apakah kamu yakin dengan ide atau jawaban kamu itu benar untuk menyelesaikan masalah tersebut?*	
DRT	:	*Kurang yakin bu..*	(DRTW1.7)
P	:	*Kenapa kok kurang yakin?*	
DRT	:	*iya bu.. soalnya saya tadi lupa caranya..*	(DRTW1.8)

Keterangan Kode :

DRTW1.1 : Wawancara 1 jawaban ke-1

DRTW1.2 : Wawancara 1 jawaban ke-2

DRTW1.3 : Wawancara 1 jawaban ke-3

DRTW1.4 : Wawancara 1 jawaban ke-4

DRTW1.5 : Wawancara 1 jawaban ke-5

DRTW1.6 : Wawancara 1 jawaban ke-6

DRTW1.7 : Wawancara 1 jawaban ke-7

DRTW1.8 : Wawancara 1 jawaban ke-8

Pada saat wawancara, setiap kali peneliti memberikan pertanyaan kepada DRT maka ia selalu diam sejenak untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaan. Ia berusaha mengingat dan berfikir tentang jawaban yang akan di ungkapkan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Dan berdasarkan wawancara tersebut menunjukkan bahwa siswa memahami informasi dan pokok permasalahan yang ada dalam soal yaitu hal-hal penting yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut

(DRTW1.3), namun ia tidak mampu merencanakan cara penyelesaiannya serta tidak menyadari langkah-langkah strategi yang digunakan , selain itu ia juga tidak mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut (DRTW1.5). Setelah selesai mengerjakan soal-soal tersebut ia tidak mengecek kembali jawabannya tetapi langsung mengumpulkannya (DRTW1.6). Selain itu ia juga kurang meyakini jawaban dan langkah-langkahnya dalam menyelesaikan masalah tersebut (DRTW1.7).

Kesimpulan dari analisis hasil tes dan wawancara soal pertama adalah SR1 tidak mampu memahami soal dengan baik (DRTW1.1). SR1 mampu menyebutkan hal-hal penting yang diketahui dari soal pertama dan juga mampu menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal (DRTW1.3) namun SR1 tidak menuliskan hal-hal yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal. SR1 tidak mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal (DRTW1.5). SR1 tidak mampu menguasai konsep materi Pecahan serta tidak mampu mengaplikasikan operasi-operasi bilangan pada materi pecahan (SS1T1). SR1 mampu menuliskan kesimpulan yang sesuai dengan pertanyaan soal tersebut. SR1 tidak mampu mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakannya namun langsung mengumpulkannya (RTW1.6). Selain itu SR1 juga kurang meyakini jawaban dan langkah-langkahnya dalam memecahkan masalah pada soal tersebut.

2) Soal Kedua

Pada soal kedua, DRT (SR1) tidak mampu mengerjakan dan menyelesaikan soal tersebut dengan benar. Berikut ini adalah jawaban hasil tes

tulis DRT (SR1) dalam memecahkan masalah matematika pada penyelesaian soal kedua.

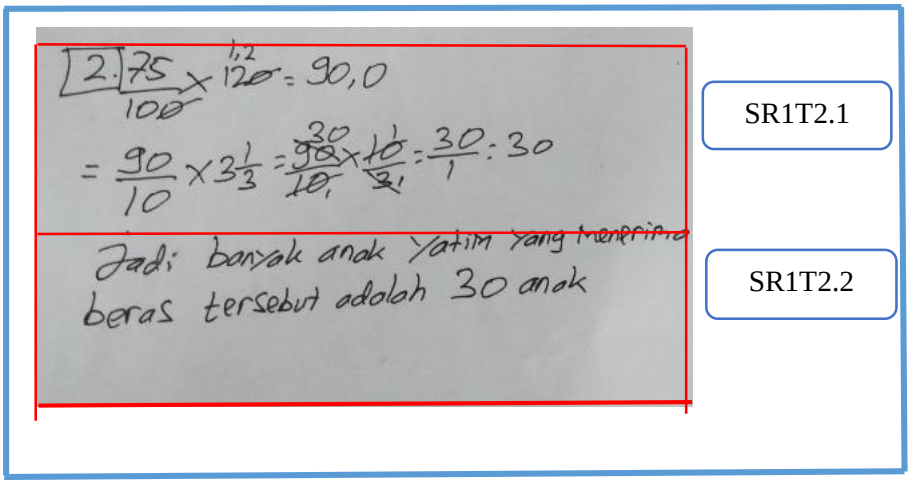

Gambar 4.10 Jawaban Soal Kedua Subjek Kelompok Rendah (SR1)

Keterangan Kode:

SR1T2.1 : Subjek rendah 1 tes soal 2 langkah ke-1

SR1T2.2 : Subjek rendah 2 tes soal 2 langkah ke-2

Berdasarkan Gambar 4.10 di atas, menunjukkan bahwa SR1 tidak mampu memecahkan masalah dalam menyelesaikan soal tersebut dengan benar. Hal tersebut dapat dilihat pada jawaban hasil tes SR1. Selain itu, dapat dilihat juga bahwa SR1 tidak menuliskan hal-hal yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal tersebut, hal itu menunjukkan bahwa tidak ada perencanaan dalam menyelesaikan soal tersebut, tetapi ia menuliskan perencanaan lain dengan menulis dan memilih strategi dalam memecahkan masalah untuk menyelesaikan soal tersebut, hal ini bisa dilihat pada lembar jawaban (SR1T2.1), ia menggunakan operasi perkalian untuk mencari banyak anak yatim yang mendapatkan beras, Namun disini SR1 tidak mampu

menuliskan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal tersebut. Aktivitas pemantauan tidak terlihat dalam tes tersebut. Sedangkan aktivitas evaluasi terlihat dari SR1 yang menuliskan kesimpulan dari pertanyaan soal tersebut (SR1T2.2).

P	:	*Apa yang kamu pikirkan setelah kamu mendapatkan soal no 2?*	(P2W1)
DRT	:	*Saya memikirkan rumus dan caranya untuk menyelesaikan soal ini bu..*	(DRTW2.1)
P	:	*Apakah kamu memahami soal ini?*	(P2W2)
DRT	:	*Faham bu, tapi saya bingung caranya untuk mengerjakan soal ini..*	(DRT21.2)
P	:	*Kalau begitu, menurut kamu kira-kira hal apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal itu?*	(P2W3)
DRT	:	*Diketahui Pak Ardi memiliki 120 kg beras, 75% berasnya dibagikan kepada anak yatim, dan setiap anak yatim menerima beras masing-masing* $3\frac{1}{3}$ *kg, kemudian yang ditanyakan banyaknya anak yatim yang menerima beras itu bu..*	(DRTW2.3)
P	:	*Kenapa tidak ditulis dilembar jawaban?*	(P2W4)
DRT	:	*Lupa tidak ditulis bu...*	(DRTW2.4)
P	:	*Kalau begitu bagaimana proses kamu menyelesaikan masalah tersebut? Coba jelaskan langkah-langkahmu dari awal sampai akhir!*	(P2W5)
DRT	:	*Saya sedikit bingung bu, jadi saya menghitung dengan cara saya sendiri..*	(DRTW2.5)
P	:	*Apa yang kamu lakukan setelah menyelesaikan soal ini?*	(P2W6)
DRT	:	*Mengumpulkannya bu..*	(DRTW2.6)
P	:	*Apakah kamu yakin dengan ide atau jawaban kamu itu benar untuk menyelesaikan masalah tersebut?*	(P2W7)
DRT	:	*Kurang yakin bu..*	(DRTW2.7)
P	:	*Kenapa kok kurang yakin?*	(P2W8)
DRT	:	*iya bu.. soalnya saya tadi lupa caranya..*	(DRTW2.8)

Pada saat wawancara, setiap kali peneliti memberikan pertanyaan kepada DRT maka ia selalu diam sejenak untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaan. Ia berusaha mengingat dan berfikir tentang jawaban yang akan di ungkapkan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Dan berdasarkan wawancara tersebut menunjukkan

bahwa siswa memahami informasi dan pokok permasalahan yang ada dalam soal yaitu hal-hal penting yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut (DRTW2.3), namun ia tidak mampu merencanakan cara penyelesaiannya serta tidak menyadari langkah-langkah strategi yang digunakan , selain itu ia juga tidak mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut (DRTW2.5). Setelah selesai mengerjakan soal-soal tersebut ia tidak mengecek kembali jawabannya tetapi langsung mengumpulkannya (DRTW2.6). Selain itu ia juga kurang meyakini jawaban dan langkah-langkahnya dalam menyelesaikan masalah tersebut (DRTW2.7).

Kesimpulan dari analisis hasil tes dan wawancara soal pertama adalah SR1 tidak mampu memahami soal dengan baik (DRTW2.1). SR1 mampu menyebutkan hal-hal penting yang diketahui dari soal pertama dan juga mampu menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal (DRTW2.3) namun SR1 tidak menuliskan hal-hal yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal. SR1 tidak mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal (DRTW2.5). SR1 tidak mampu menguasai konsep materi Pecahan serta tidak mampu mengaplikasikan operasi-operasi bilangan pada materi pecahan (SS1T2.1). SR1 mampu menuliskan kesimpulan yang sesuai dengan pertanyaan soal tersebut (SR1T2.2). SR1 tidak mampu mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakannya namun langsung mengumpulkannya (DRTW1.6). Selain itu SR1 juga kurang meyakini jawaban dan langkah-langkahnya dalam memecahkan masalah pada soal tersebut.

Berdasarkan analisis hasil tes dan wawancara terhadap SS2 di atas, karakteristik yang muncul pada siswa disesuaikan dengan rubrik metakognisi yang

telah dibuat. Hal ini digunakan untuk menempatkan siswa dalam tingkat metakognisi yang ada. Hasil analisis tingkat metakognisi dalam memecahkan masalah soal cerita pada materi Pecahan terdapat pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Tingkat Metakognisi SR1 dalam Memecahkan Masalah Soal Cerita Pecahan

Nomor Soal	Tingkat Metakognisi	Karakteristik Yang Muncul Pada Siswa	Indikator tingkat metakognisi
Soal I	*Aware use* (penggunaan pemikiran dengan kesadaran)	Indikator perencanaan: a) Siswa mengalami kesulitan dan kebingungan karena memikirkan konsep (rumus) dan cara menghitung yang akan digunakan b) Siswa hanya menjelaskan sebagian dari apa yang ditulis Indikator pemantauan: a) Siswa mengalami kebingungan karena tidak dapat melanjutkan apa yang akan dikerjakan b) Siswa menyadari kesalahan konsep (rumus) dan cara menghitung namun tidak dapat memperbaikinya Indikator penilaian: a) siswa tidak melakukan evaluasi atau jika melakukan evaluasi akan tampak bingung atau ketidakjelasan terhadap hasil yang diperoleh b) siswa melakukan evaluasi namun tidak yakin terhadap hasil yang diperoleh	B1 B2 BP1 BP2 AL1 BL1

Tabel Berlanjut...

Lanjutan Tabel 4.7

Soal 2	*Aware use* (penggunaan pemikiran dengan kesadaran)	Indikator perencanaan: a) Siswa mengalami kesulitan dan kebingungan karena memikirkan konsep (rumus) dan cara menghitung yang akan digunakan b) Siswa hanya menjelaskan sebagian dari apa yang ditulis Indikator pemantauan: c) Siswa mengalami kebingungan karena tidak dapat melanjutkan apa yang akan dikerjakan d) Siswa menyadari kesalahan konsep (rumus) dan cara menghitung namun tidak dapat memperbaikinya Indikator penilaian: a) siswa tidak melakukan evaluasi atau jika melakukan evaluasi akan tampak bingung atau ketidakjelasan terhadap hasil yang diperoleh b) siswa melakukan evaluasi namun tidak yakin terhadap hasil yang diperoleh (BL1).	B1 B2 BP1 BP2 AL1 BL1

f. Hasil Tes dan Wawancara AR (SR2) Kelompok Rendah

1) Soal Pertama

DRT Subjek kelompok rendah 2 (SR2) yang telah melaksanakan tes tulis, hasil dari tes tulis yang telah dikerjakan oleh SR2 telah diterima dan dijadikan sebagai data penelitian. Pada soal pertama yang dikerjakan, AR (SR2) tidak mampu memecahkan masalah matematika dan menyelesaikan soal pertama dengan benar. Berikut ini adalah jawaban dari hasil tes AR (SR2).

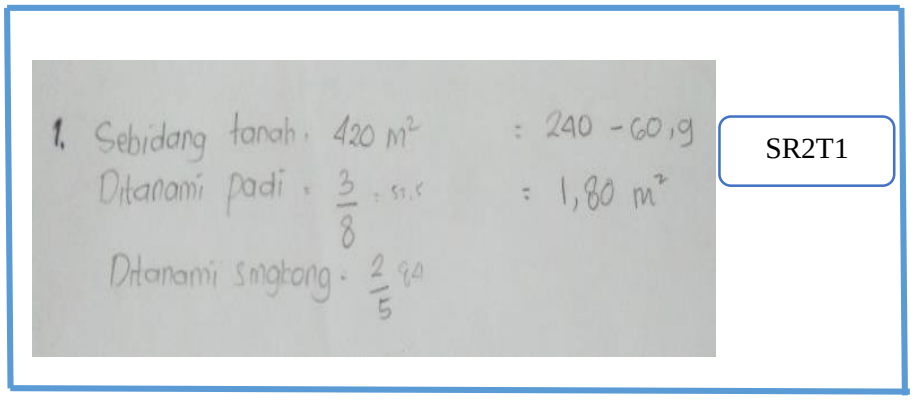

Gambar 4.11 Jawaban Soal Kedua Subjek Kelompok Rendah (SR2)

Keterangan Kode:

SR2T1 : Subjek rendah 2 tes soal 1

Berdasarkan Gambar 4.11 di atas, menunjukkan bahwa SR2 tidak mampu memecahkan masalah dalam menyelesaikan soal tersebut dengan benar. Hal tersebut dapat dilihat pada jawaban hasil tes SR2. Selain itu, dapat dilihat juga bahwa SR2 tidak menuliskan hal-hal yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal tersebut, hal itu menunjukkan bahwa tidak ada perencanaan dalam menyelesaikan soal tersebut, tetapi ia menuliskan perencanaan lain dengan menulis dan memilih strategi dalam memecahkan masalah untuk menyelesaikan soal tersebut, hal ini bisa dilihat pada lembar jawaban (SR2T1), ia menggunakan operasi pengurangan untuk mencari luas tanah yang digunakan untuk kolam ikan, Namun disini SR2 tidak mampu menuliskan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal tersebut. Aktivitas pemantauan dan evaluasi tidak terlihat dalam tes tersebut.

P	:	*Apa yang kamu pikirkan setelah kamu mendapatkan soal no 1?*	
AR	:	*Saya memikirkan rumus dan caranya untuk menyelesaikan soal ini bu..*	(ARW1.1)
P	:	*Apakah kamu memahami soal ini?*	

AR	:	*Faham bu, tapi saya bingung caranya untuk mengerjakan soal ini.. saya lupa rumusnya..*	(ARW1.2)
P	:	*Kalau begitu, menurut kamu kira-kira hal apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal itu?*	
AR	:	*Diketahui pak Rudi memiliki sebidang tanah yang luasnya 420 m^2. Dari tanah itu $\frac{3}{8}$ bagian ditanami padi, terus yang $\frac{2}{5}$ bagian ditanami singkong kemudian yang ditanyakan adalah luas tanah yang digunakan untuk kolam ikan bu..*	(ARW1.3)
P	:	*Kenapa tidak ditulis dilembar jawaban?*	
AR	:	*Lupa tidak ditulis bu...*	(ARW1.4)
P	:	*Kalau begitu bagaimana proses kamu menyelesaikan masalah tersebut? Coba jelaskan langkah-langkahmu dari awal sampai akhir!*	
AR	:	*Saya sedikit bingung bu, jadi saya menghitung dengan cara saya sendiri..*	(ARW1.5)
P	:	*Apa yang kamu lakukan setelah menyelesaikan soal ini?*	
AR	:	*Ya saya mengumpulkannya bu..*	(ARW1.6)
P	:	*Apakah kamu yakin dengan ide atau jawaban kamu itu benar untuk menyelesaikan masalah tersebut?*	
AR	:	*Kurang yakin bu..ragu saya bu..*	(ARW1.7)
P	:	*Kenapa kok kurang yakin?*	
AR	:	*iya bu.. soalnya saya tadi lupa caranya..*	(ARW1.8)

Keterangan Kode :

ARW1.1 : Wawancara 1 jawaban ke-1

ARW1.2 : Wawancara 1 jawaban ke-2

ARW1.3 : Wawancara 1 jawaban ke-3

ARW1.4 : Wawancara 1 jawaban ke-4

ARW1.5 : Wawancara 1 jawaban ke-5

ARW1.6 : Wawancara 1 jawaban ke-6

ARW1.7 : Wawancara 1 jawaban ke-7

ARW1.8 : Wawancara 1 jawaban ke-8

Pada saat wawancara, setiap kali peneliti memberikan pertanyaan kepada DRT maka ia selalu diam sejenak untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaan. Ia berusaha mengingat dan berfikir tentang jawaban yang akan di ungkapkan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Dan berdasarkan wawancara tersebut menunjukkan bahwa siswa memahami informasi dan pokok permasalahan yang ada dalam soal yaitu hal-hal penting yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut (ARW1.3), namun ia tidak mampu merencanakan cara penyelesaiannya serta tidak menyadari langkah-langkah strategi yang digunakan , selain itu ia juga tidak mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut (ARW1.5). Setelah selesai mengerjakan soal-soal tersebut ia tidak mengecek kembali jawabannya tetapi langsung mengumpulkannya (ARW1.6). Selain itu ia juga kurang meyakini jawaban dan langkah-langkahnya dalam menyelesaikan masalah tersebut (ARW1.7).

Kesimpulan dari analisis hasil tes dan wawancara soal pertama adalah SR1 tidak mampu memahami soal dengan baik (ARW1.1). SR1 mampu menyebutkan hal-hal penting yang diketahui dari soal pertama dan juga mampu menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal (ARW1.3) namun SR2 tidak menuliskan hal-hal yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal. SR2 tidak mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal (ARW1.5). SR2 tidak mampu menguasai konsep materi Pecahan serta tidak mampu mengaplikasikan operasi-operasi bilangan pada materi pecahan (SR2T1). SR2 tidak mampu menuliskan kesimpulan yang sesuai dengan pertanyaan soal tersebut. SR2 tidak mampu mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakannya namun langsung

mengumpulkannya (ARW1.6). Selain itu SR2 juga kurang meyakini jawaban dan langkah-langkahnya dalam memecahkan masalah pada soal tersebut.

2) Soal Kedua

Pada soal kedua, AR (SR2) tidak mampu mengerjakan dan menyelesaikan soal tersebut dengan benar. Berikut ini adalah jawaban hasil tes tulis AR (SR2) dalam memecahkan masalah matematika pada penyelesaian soal kedua.

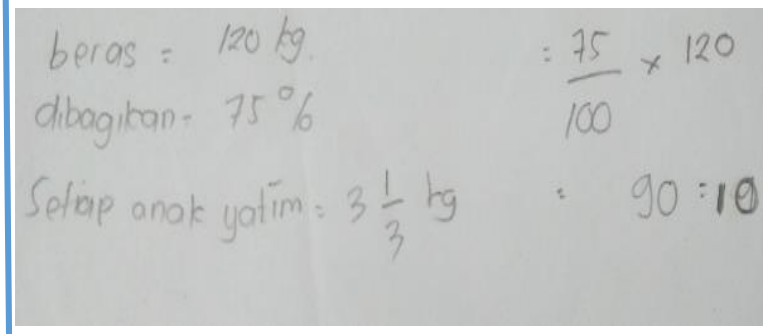

SR2T2

Gambar 4.12 Jawaban Soal Kedua Subjek Kelompok Rendah (SR2)

Keterangan Kode:

SR2T2 : Subjek kelompok rendah 2 tes soal 2

Berdasarkan Gambar 4.12 di atas, menunjukkan bahwa SR2 tidak mampu memecahkan masalah dalam menyelesaikan soal tersebut dengan benar. Hal tersebut dapat dilihat pada jawaban hasil tes SR2. Selain itu, dapat dilihat juga bahwa SR2 tidak menuliskan hal-hal yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal tersebut, hal itu menunjukkan bahwa tidak ada perencanaan dalam menyelesaikan soal tersebut, tetapi ia menuliskan perencanaan lain dengan menulis dan memilih strategi dalam memecahkan masalah untuk menyelesaikan soal tersebut, hal ini bisa dilihat pada lembar jawaban (SR2T1), ia menggunakan operasi perkalian untuk mencari

banyak anak yatim yang menerima beras, Namun disini SR2 tidak mampu menuliskan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal tersebut. Aktivitas pemantauan dan evaluasi tidak terlihat dalam tes tersebut.

P	:	*Apa yang kamu pikirkan setelah kamu mendapatkan soal no 2?*	
AR	:	*Saya memikirkan rumus dan caranya untuk menyelesaikan soal ini bu..*	(ARW2.1)
P	:	*Apakah kamu memahami soal ini?*	
AR	:	*Faham tapi sedikit bingung juga bu, saya juga bingung caranya untuk mengerjakan soal ini bu... saya lupa rumusnya..*	(ARW2.2)
P	:	*Kalau begitu, menurut kamu kira-kira hal apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal itu?*	
AR	:	*Diketahui Pak Ardi memiliki 120 kg beras, 75% berasnya dibagikan kepada anak yatim, dan setiap anak yatim menerima beras masing-masing* $3\frac{1}{3}$ *kg, kemudian yang ditanyakan banyaknya anak yatim yang menerima beras itu bu..*	(ARW2.3)
P	:	*Kenapa tidak ditulis dilembar jawaban?*	
AR	:	*Lupa tidak ditulis bu...*	(ARW2.4)
P	:	*Kalau begitu bagaimana proses kamu menyelesaikan masalah tersebut? Coba jelaskan langkah-langkahmu dari awal sampai akhir!*	
AR	:	*Saya sedikit bingung bu, jadi saya menghitung dengan cara saya sendiri..*	(ARW2.5)
P	:	*Apa yang kamu lakukan setelah menyelesaikan soal ini?*	
AR	:	*Ya saya mengumpulkannya bu..*	(ARW2.6)
P	:	*Apakah kamu yakin dengan ide atau jawaban kamu itu benar untuk menyelesaikan masalah tersebut?*	
AR	:	*Kurang yakin bu..ragu saya bu..*	(ARW2.7)
P	:	*Kenapa kok kurang yakin?*	
AR	:	*iya bu.. soalnya saya tadi lupa caranya..*	(ARW2.8)

Keterangan Kode :

ARW2.1 : Wawancara 2 jawaban ke-1

ARW2.2 : Wawancara 2 jawaban ke-2

ARW2.3 : Wawancara 2 jawaban ke-3

ARW2.4 : Wawancara 2 jawaban ke-4

ARW2.5 : Wawancara 2 jawaban ke-5

ARW2.6 : Wawancara 2 jawaban ke-6

ARW2.7 : Wawancara 2 jawaban ke-7

ARW2.8 : Wawancara 2 jawaban ke-8

Pada saat wawancara, setiap kali peneliti memberikan pertanyaan kepada DRT maka ia selalu diam sejenak untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaan. Ia berusaha mengingat dan berfikir tentang jawaban yang akan di ungkapkan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Dan berdasarkan wawancara tersebut menunjukkan bahwa siswa memahami informasi dan pokok permasalahan yang ada dalam soal yaitu hal-hal penting yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut (ARW2.3), namun ia tidak mampu merencanakan cara penyelesaiannya serta tidak menyadari langkah-langkah strategi yang digunakan , selain itu ia juga tidak mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut (ARW2.5). Setelah selesai mengerjakan soal-soal tersebut ia tidak mengecek kembali jawabannya tetapi langsung mengumpulkannya (ARW2.6). Selain itu ia juga kurang meyakini jawaban dan langkah-langkahnya dalam menyelesaikan masalah tersebut (ARW2.7).

Kesimpulan dari analisis hasil tes dan wawancara soal pertama adalah SR2 tidak mampu memahami soal dengan baik (ARW2.1). SR1 mampu menyebutkan hal-hal penting yang diketahui dari soal pertama dan juga mampu menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal (ARW2.3) namun SR2 tidak menuliskan hal-hal yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal. SR2 tidak mampu menjelaskan langkah-

langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal (ARW2.5). SR2 tidak mampu menguasai konsep materi Pecahan serta tidak mampu mengaplikasikan operasi-operasi bilangan pada materi pecahan (SR2T2). SR2 tidak mampu menuliskan kesimpulan yang sesuai dengan pertanyaan soal tersebut. SR2 tidak mampu mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakannya namun langsung mengumpulkannya (ARW2.6). Selain itu SR2 juga kurang meyakini jawaban dan langkah-langkahnya dalam memecahkan masalah pada soal tersebut.

Berdasarkan analisis hasil tes dan wawancara terhadap SR2 di atas, karakteristik yang muncul pada siswa disesuaikan dengan rubrik metakognisi yang telah dibuat. Hal ini digunakan untuk menempatkan siswa dalam tingkat metakognisi yang ada. Hasil analisis tingkat metakognisi dalam memecahkan masalah soal cerita pada materi Pecahan terdapat pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Tingkat Metakognisi SR2 dalam Memecahkan Masalah Soal Cerita Pecahan

Nomor Soal	Tingkat Metakognisi	Karakteristik Yang Muncul Pada Siswa	Indikator tingkat metakognisi
Soal I	*Aware use* (penggunaan pemikiran dengan kesadaran)	Indikator perencanaan: a. Siswa mengalami kesulitan dan kebingungan karena memikirkan konsep (rumus) dan cara menghitung yang akan digunakan b. Siswa hanya menjelaskan sebagian dari apa yang ditulis Indikator pemantauan: a. Siswa mengalami kebingungan karena tidak dapat melanjutkan apa yang akan dikerjakan b. Siswa menyadari kesalahan konsep (rumus) dan cara menghitung namun tidak dapat memperbaikinya	B1 B2 BP1 BP2

Nomor Soal	Tingkat Metakognisi	Karakteristik Yang Muncul Pada Siswa	Indikator Metakognisi
		Indikator penilaian: a. siswa tidak melakukan evaluasi atau jika melakukan evaluasi akan tampak bingung atau ketidakjelasan terhadap hasil yang diperoleh b. siswa melakukan evaluasi namun tidak yakin terhadap hasil yang diperoleh	AL1 BL1
Soal 2	*Aware use* (penggunaan pemikiran dengan kesadaran)	Indikator perencanaan: a. Siswa mengalami kesulitan dan kebingungan karena memikirkan konsep (rumus) dan cara menghitung yang akan digunakan b. Siswa hanya menjelaskan sebagian dari apa yang ditulis Indikator pemantauan: a. Siswa mengalami kebingungan karena tidak dapat melanjutkan apa yang akan dikerjakan b. Siswa menyadari kesalahan konsep (rumus) dan cara menghitung namun tidak dapat memperbaikinya Indikator penilaian: a. siswa tidak melakukan evaluasi atau jika melakukan evaluasi akan tampak bingung atau ketidakjelasan terhadap hasil yang diperoleh b. siswa melakukan evaluasi namun tidak yakin terhadap hasil yang diperoleh (BL1).	B1 B2 BP1 BP2 AL1 BL1

Hasil analisis tes dan wawancara yang telah dilakukan menyebutkan bahwa masing-masing kelompok tinggi, sedang, dan rendah memiliki tingkat metakognisi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Kesimpulan Secara Umum Tingkat Metakognisi Subjek Keseluruhan

Subjek	Komponen Metakognisi			Tingkat Metakognisi
	Perencanaan	Pemantauan	Evaluasi	
1. AZN (ST1)	E2, E3, F1, F2	EP3, FPI	FL1	*Reflektif Use* (penggunaan pemikiran yang bersifat reflekstif)
2. VOP (ST2)	E2, E3, F1, F2	EP3, FPI	FL1	*Reflektif Use* (penggunaan pemikiran yang bersifat reflekstif)
3. AJY (SS1)	B3, D1, D2	DP2	DL1	*Strategic Use* (penggunaan pemikiran yang bersifat strategic)
4. RT (SS2)	B3, D1, D2	DP2	DL1	*Strategic Use* (penggunaan pemikiran yang bersifat strategic)
5. DRT (SR1)	B1, B2, B3	BP1, BP2	AL1, BL1	*Aware Use* (Penggunaan pemikiran dengan kesadaran)
6. AR (SR2)	B1, B2, B3	BP1, BP2	AL1, BL1	*Aware Use* (Penggunaan pemikiran dengan kesadaran)

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ada beberapa temuan yang diperoleh diantaranya yaitu :

1. Siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi memiliki tingkat metakognisi yang menggunakan pemikirannya yang bersifat reflektif *(Reflective Use)*, artinya siswa tersebut merefleksikan pemikirannya sebelum dan sesudah atau bahkan saat sedang memecahakan masalah. Hal ini dapat dilihat pada subjek AZN (ST1) dan VOP (ST2), ia memahami dan mengetahui hal-hal penting yang terdapat pada soal, ia juga mampu memahami permasalahan dan memecahakannya dengan strategi yang tepat dan benar untuk menunjukkan ketepatan berpikirnya. Selain itu ia juga memahami dan menguasai kosep matematika yang mendasari permasalahan yang telah diberikan, ia juga mampu mengecek setiap langkah pengerjaanya dan memperbaikinya apabila ia melakukan kesalahan. Setelah selesai mengerjakanya dan mendapatkan hasil akhir ia meyakini bahwa hasil pekerjaanya tersebut sudah tepat dan benar.
2. Siswa yang memiliki kemampuan akademik sedang memiliki tingkat metakognisi yang menggunakan pemikirannya yang bersifat strategi *(Strategic Use)*, artinya siswa tersebut secara sadar menggunakan berbagai strategi untuk ketepatan berpikirnya. Hal ini dapat dilihat pada subjek AJY (SS1) dan RT (SS2), ia mampu memahami dan mengetahui hal-hal penting yang terdapat pada soal. Ia juga menyadari kemampuannya dan mengetahui apa yang harus dilakukannya. Selain itu ia juga sering mencoba-coba strategi untuk memecahkan masalah. Mengecek dan menghitung kembali pekerjaannya. Ia juga mampu menguasai konsep matematika yang berkaitan dengan masalah yang diberikan serta meyakini atas pekerjaan dan hasil jawaban yang telah ia peroleh.

3. Siswa yang memiliki kemampuan akademik rendah memiliki tingkat metakognisi yang menggunakan pemikirannya dengan kesadaran *(Aware Use)*, artinya siswa menggunakan pemikirannya dalam menyelesaikan masalah dan menyadari apa yang dipikirkannya. Hal ini dapat dilihat pada subjek DRT (SR1) dan AR (SR2), ia mampu memahami masalah dalam soal tersebut namun ia merasa kebingungan ketika membaca masalah karena belum menemukan ide dari apa yang dibaca. Ia mampu menyadari kelemahan yang dimiliki, jadi ia mampu mengetahui apa yang tidak diketahuianya. Ia kurang mampu menguasai konsep matematika yang mendasari permasalahan tersebut, sehingga subjek DRT (SR1) dan AR (SR2) tidak mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan baik dan benar.